

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN DI MTs NEGERI 1
TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

AZIZAH RAHMAH

NPM. 1601020016



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd. I, MA

Nama Mahasiswa : Azizah Rahmah
Npm : 1601020016
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 01 Tapanuli Tengah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 FEBRUARI 2020	Referensi buku kurang cari minimal 15 referensi, tulisan diperbaiki masih banyak yang kurang dan berlebih		
13 APRIL 2020	Diperhatikan betul tulisan dan tata cara letak spasi dan tap kemudian kata asing dimiringkan		

Unggul Cerdas Terpercaya Medan, 13 April 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dr. Munawir Pasaribu, MA

PERSEMBAHAN

Karya Umiyah ini kupersembahkan kepada keluargaku

Ayahanda Alm Basrul Syah Lubis

Ibunda Ermiwati Nasution S.Pd.?

Kakanda Nurlaila Khairani S.Psi

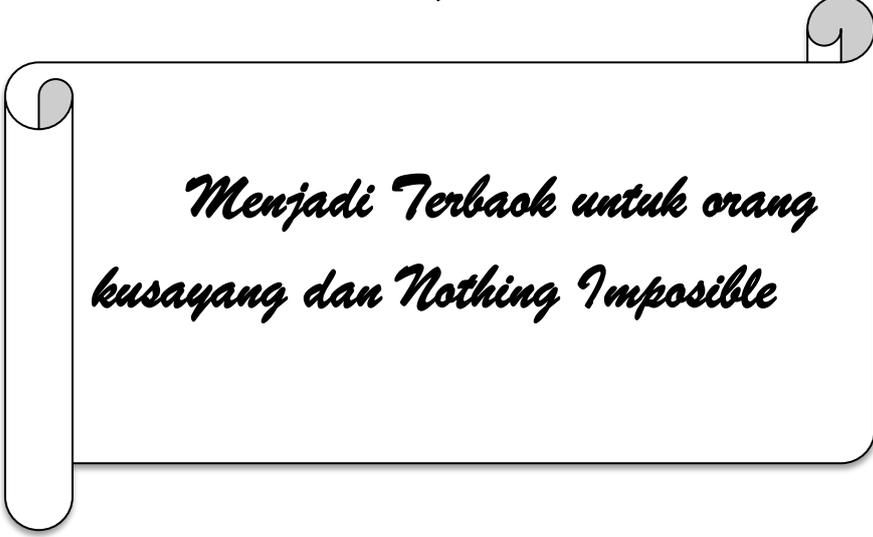
Abangda Abdul Latif Lubis S.?

Adinda Jamilah Agustina

Teman –temanku Shofiyah Safwan, Nurkhaliza, Syarifah Aini

Tak lekang selalu memberikan doa kesuksesan &

keberhasilan bagi diriku



*Menjadi Terbaik untuk orang
kusayang dan Nothing Impossible*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AZIZAH RAHMAH

NPM : 1601020016

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Oktober 2020

Yang Menyatakan:



AZIZAH RAHMAH

NPM: 1601020016

PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN
DI MTS NEGERI 1 TAPANULI TENGAH

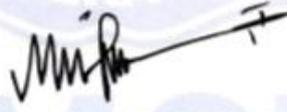
Oleh:

AZIZAH RAHMAH
NPM: 1601020016

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 27 Oktober 2020

Pembimbing



Dr. Munawwir Pasaribu, S.Pd.I, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Medan, 27 Oktober 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Azizah Rahmah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Azizah Rahmah yang berjudul: **IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN DI MTS NEGERI 1 TAPANULI TENGAH**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



(Dr. Munawwir Pasaribu, S.Pd.I, MA)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Berprestasi untuk apa diabdikan
Kemendatangannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapteN Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : AZIZAH RAHMAH

Npm : 1601020016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 27 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I MA

Disetujui Oleh:

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

ABSTRAK

Azizah Rahmah. NPM. 1601020016. “Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.” Tahun Pembelajaran 2019 - 2020. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2020.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah apakah faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah apakah faktor penyebab siswa lupa dengan hafalan Alquran yang sudah di hafal siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah untuk mengetahui faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah untuk mengetahui penerapan hafalan ayat Alquran siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data yaitu: Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Subjek penelitian kelas 3 MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu langkah- langkah penerapan Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. Memberi motivasi dan membimbing siswa menghafal quran sehingga terjalankan program tahfizul quran. Mulai dari menghafal quran hingga menyetor hafalan serta diberi fasilitasi pondok dan disediakan Alquran bila tidak membawa Alquran.

Kata kunci: Program, Motivasi, Implementasi

ABSTRACT

Azizah Rahmah. NPM.1601020016. "implementation of the Tahfizul Quran program in MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah"2019-2020 Medan: Faculty of Islamic Studies, Islamic Education Study Program, North Sumatra Muhammadiyah University 2020.

Formulation of the problem in this research is how the implementation Tahfizul Quran program at MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah what is a faktor student motivation in memorization Alquran at MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah what is a Faktor cause student to forget with memorization of Alquran wich students have memorized MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah this type of researchis qualitative research. This research was conducted by collecting data namely: .Interview,Ovservation, and Documentation. Research subjects in class 3 MTs Negeri 1Tapanuli Tengah. The research results obtained are: the ateps for Implementing The Tahfizul Quran Program at MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. Provide motivation and guide students to memorization the Quran to deposit mmorizationand provide a cottage or room for memorizing facilitie and provide the Koran for studentsnot to bring the Koran.

Keywords:Program,Motivation,Implementation

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah ” dapat terselesaikan dengan baik meski ditengah keadaan pandemi covid 19, Allah selalu memberi kesehatan dan kemudahan untuk kita yang menuntut ilmu.

Shalawat dan salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti petunjuk dan petunjuknya dalam jalan kebenaran. Yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Yang disinari Iman dan Islam.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia penulis tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu terselip banyak kesalahan yang muncul dari berbagai faktor mulai dari penyusunan proposal, penelitian dan menyusun skripsi. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua saya, **Ayah Basrul Syah Lubis** dan **Umak Ermiwati Nasution** yang penulis cintai selama ini karena mereka telah banyak berjuang melawan kerasnya hidup demi sebuah harapan dan sebuah cita -cita mulia agar putrinya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meraih cita-cita serta membanggakan kedua orangtuanya. Ayah yang berjuang dari kami kecil hingga besar hingga tiba Allah memanggil ayah terlebih dahulu kami selalu berdoa dan membuat ayah bangga kami serta tak henti-hentinya memberikan doa, bimbingan, semangat, nasehat, serta limpahan kasih sayang yang tulus karena Allah yang telah mereka berikan kepada penulis. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada kakak Nurlaila Khairani, Abang Abdul Latif Lubis, Adik Jamilah Agustina serta

seluruh keluarga yang juga senantiasa memberikan semangat serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan proposal ini, penulis mendapat banyak bantuan bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Agussani, M.Ap semoga UMSU Semakin sukses dan selalu mencapai prestasi yang membanggakan.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswanya terutama kepada penulis.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing Bapak Dr Munawir Pasaribu, MA yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, pengalaman dan ilmu yang sangat berharga. Dari beliau dosen mengajar dikelas, sebagai senior di IMM dan saat ini menjadi dosen pembimbing. Saya mengucapkan sangat berterima kasih ilmu yang telah diberi, yang selalu mengingatkan penulis supaya cepat menyelesaikan skripsi, dan selalu membimbing memberi evaluasi serta saran – saran dalam menyusun skripsi.
5. Ketua Program studi ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan sekretaris prodi bapak Hasrian Rudi, M.Pd.I yang telah banyak memberikan dan arahan sehingga penulisan proposal bisa berjalan dengan baik
6. Terimakasih juga kepada biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mentransferkan ilmu selama

perkuliahan, memotivasi penulis selama belajar di perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini.

8. Terima kasih Kepada MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah, khususnya Ibu Elmaryanti Marbun, S.Ag,M.Hum selaku Kepala Madrasah, para Dewan Guru, Staf Tata Usaha, serta siswa dan siswi MTs Negeri 01 Tapanuli Tengah yang telah memberikan bantuan dan partisipasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, terkhusus kepada PK IMM FAI UMSU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas tercinta ini.
10. Terima kasih kepada Marhala The Quarkers teman seperjuangan selama di Pondok Pesantren Muhammadiyah Modren Kwala Madu, dari belajar pondok selalu bersama hingga tamat kami berpisah. Walau kami mengambil jalan masing – masing kekompanan terjalankan dan tetap jalan silaturahmi.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman PAI pagi UMSU yang sudah memberikan warna dan pengalaman baru dibangku perkuliahan, semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan sukses.
12. Terimakasih kepada teman seperjuangan FAI UMSU, Shofiyah Shafwan , Nurkholiza, Syarifah Aini, Dinda Lubis, Nanda, Anita, Rahmawati, Yuyun fitri hutagalung, Dini Widia Resti, dan Jodhi Pratama Gibran serta adinda saya April, Irma, Tati, Dilla, Aidil dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu begitu juga dengan senior saya Abangda Ade Pratama, Jamal Situmorang, Angga Fahmi, Muhammad Rido, dan Rwanda Arifki serta Kakanda Rizki Palanda, Nur Aisyah Nasution, Rika Lianora , Eva Diana yang telah memotivasi dalam IMM, yselalu membimbing adek – adek IMM serta memberikan arti sebuah pertemanan dan kekeluargaan selama berada di Organisasi IMM dan dikehidupan sehari-hari maupun di dunia Perkuliahan. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin erat walaupun terpisah antara jarak dan waktu.

13. Terimakasih kepada teman seperjuangan KKN yaitu Ayu Arizka, Afni, Irma dan kak siti yang telah banyak memberikan semangat dan pengalaman belajar selama diKKN serta berjuang semester akhir bersama.
14. Terimakasih kepada Abang Artoni Yulhanapis dan Mbak Viki yang telah memberi dukungan, semangat, doa serta motivasi kepada penulis. Meskipun kita berteman jauh hanya melalui sosial media tapi selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi semoga kita suatu saat bisa bertemu.
15. Untuk semua rekan- rekan penulis dan orang yang penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu per satu mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi dan nasihat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari dukungan dan motivasi dari orang terdekat, termasuk keluarga dan rekan di atas sangatlah berarti, dan akan sulit membalas semua kebajikannya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik dan selalu diberi kemudahan urusan di dunia.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Besar harapan penulis, proposal ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan,17 September 2020

Penulis

Azizah Rahmah

1601020016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i.
ABSTRACK	ii.
KATA PENGANTAR	iii.
DAFTAR ISI	vii.
BAB I PENDAHULUAN	1.
A. Latar Belakang Masalah	1.
B. Identifikasi Masalah	9.
C. Rumusan Masalah	9.
D. Tujuan Penelitian	10.
E. Manfaat Penelitian	10.
F. Sistematika Penulis	11.
BAB II LANDASAN TEORETIS	12.
A. Deskripsi Teori	12.
1. Pengertian Implementasi	11.
2. Tahfizul Quran	12.
a. Pengertian Pembelajaran.....	13.
3. Makna Alquran.....	14.
a. Turunya Alquran.....	14.
4. Isi Alquran.....	15.
5. Fungsi Alquran	15.
6. Menjadikan Alquran Sebagai Motivasi	16.
B. Meraih Syurga dengan Prestasi Dunia	16.
1. Menjadi Keluarga Allah	17.
2. Keistimewaan Yang Ada Dalam Alquran	18.
3. Perjalanan Mencintai Alquran	20.
4. Persiapan Menuju Ahlul Quran	26.
5. Tentukan Target Kita.....	29.
6. Metode Terasyik	31.

7. Hadiah Terindah Untuk Pecinta Alquran	32.
8. Tetap Bisa Menghafal Alquran, Sekalipun Masih Belepotan dalam Membacanya.....	33.
9. Metode Talaqqi.....	34.
10. Kajian Terdahulu	36.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38.
A. Metode Penelitian	38.
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40.
C. Sumber Data.....	41.
D. Teknik Pengumpulan Data	41.
E. Teknik Analisis Data	42.
F. Pengecekan Keabsahaan Temuan	43.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45.
A. Deskripsi Sekolah	45.
1. Sejarah Sekolah	45.
2. Identitas Sekolah	45.
3. Kegiatan Pengembangan Diri MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.....	46.
4. Lingkungan Madrasah	47.
5. Personil Madrasah	48.
6. Kegiatan Peserta Didik.....	48.
7. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Tengah .	50
B. Pembahasan.....	50
1. Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah	50
2. Faktor Motivasi Siswa Dengan Menghafal Alquran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.....	55
3. Faktor Penyebab Siswa Lupa Dengan Hafalan Alquran Yang Sudah di Hafal Siswa di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah	58.
BAB V PENUTUP	61.
A. Kesimpulan	61.
B. Saran.....	61.
DAFTAR PUSTAKA	63.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Lembar Observasi

Lampiran II : Pedoman Wawancara

Lampiran III: Dokumentasi Foto

Lampiran IV: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program adalah kata, ekspresi, atau pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan masalah yang di implementasikan dengan menggunakan oleh komputer. Sedangkan Tahfizh artinya menghafal dan Alquran yaitu kitab atau pedoman umat Islam. Tahfizh Quran berarti seorang muslim menghafal ayat – ayat Allah bukan saja membaca tetapi dituntun untuk menghafal serta mengamal isi kandungan ayat Alquran.

Secara bahasa, Alquran akar dari kata *qara'ah* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf – huruf dan kata – kata antara satu sama yang lain¹. Alquran merupakan kalam ilahi yang mulia. Alquran diturunkan Allah SWT memiliki fungsi sebagai petunjuk (*huda*) ,pemberi penjelasan (*bayyinah*) sekaligus menjadi pembeda antara suatu hal yang benar dan batil (*furqan*). Beranjak dari hal tersebut, maka sudah selayaknya umat Islam untuk menjaga dan menanggung Alquran.

Ada dua pedoman hidup yang ditinggalkan Rasulullah SAW apabila kita berpegang teguh maka kita selamat dunia dan akhirat yaitu Alquran dan Sunnah. Terdapat dalam hadis al-hakim yaitu:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ
وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه حكيم)

Artinya: “Kutinggalkan untukmu dua perkara (pusaka), kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu (Alqurān) dan sunnah rasul-Nya.” (H.R. Hakim)

¹Deden Makbuloh , *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013,Hlm:155)

Pada awal turunnya, Alquran bersentuhan dengan aspek psikologis berupa kesadaran manusia. Kesadaran manusia terdalam regilius, Pengenalan pertama surah Al-Alaq (96):1-5 menyadarkan kembali aktivitas manusia yang harus dikaitkan dengan menyebut asma Allah, karena manusia telah diciptakan oleh Allah. Ayat tersebut merupakan petunjuk pertama bagi manusia dalam menjalankan hidup didunia ini

Dizaman milenial banyak anak remaja yang lebih cenderung kepada teknologi seperti handphone, laptop dll. Sehingga membuat lupa membaca Alquran dan menghafal. Sedangkan dizaman rasulullah banyak para sahabat nabi waktu usia kecil sudah hafal 30 juz. Padahal dengan menghafal banyak manfaatnya selain menjadi mahkota untuk orang tua dengan menghafal seorang anak ilmunya bertambah.

Mengagungkan Alquran tidak cukup dengan membaca dengan suara indah dan fasih, namun juga perlu usaha upaya konkret dalam memeliharanya diantaranya dengan menghafal, mentadabburi serta mengamalkan. Alquran tidak dibicarakan begitu saja sebagai koleksi atau apapun nama dan bentuknya, tanpa penjaga dan pemeliharaan yang serius dari umatnya.

Allah SWT telah menjanjikan akan menjaga Alquran hingga hari kiamat. Allah SWT berfirman:”sesungguhnya Kami yang menurunkan Alquran dan Sesungguhnya Kami benar-benar memelihara. Kesimpulan ayat tersebut Allah SWT menjamin keamanan Alquran hingga kiamat.

Salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara Alquran yaitu dengan menghafalkannya. Allah SWT juga memberikan motivasi bagi para penghafal Alquran bahwa Allah memberikan kemudahan bagi siapa saja yang akan menghafalkannya. Allah SWT berfirman” Sungguh kami telah mudahkan Alquran untuk pelajaran. Maka adalah orang yang mengambil pelajaran.

Zaman modren begitu banyak tantangan baik pengetahuan maupun teknologi sehingga banyak sekarang disekolah islami khususnya pesantren memperkembangkan pembelajaran tahfizh. Bukan saja dunia mereka kejar tetap akhirat juga dikejar dan lebih memperkuat iman mereka kepada Allah sehingga

tidak terpengaruh kedalam hal negatif yang merusak masa depan mereka. Dalam proses menghafal Alquran, setiap murid perlu melalui tahapan – tahapan yang perlu dilalui. Tidak sedikit didapati dalam proses menghafal Alquran, para murid melemah semangatnya ditambah lagi rasa malas yang terkadang menghampiri.

“Orang yang membaca atau menghafal Alquran dan mengamalkannya adalah keluarga Allah dan orang – orang istimewa bagi Allah.” (H R Ahmad). Hadis diatas menjelaskan keluarga Allah adalah yang mencintai Alquran serta menjaganya dan mengamalkan dikehidupan sehari – hari .

Banyak para orang tua menginginkan anak – anaknya mengejar prestasi dunia. Bahkan rela mengeluarkan uang mahal untuk belajar pendidikan umum sedangkan belajar Alquran hanya sedikit dikeluarkan bahkan tidak bayar sama sekali.

Alquran adalah kitab yang mulia. Orang yang mencintainya akan menjadi mulia hingga yang ada disekitarnya terpesona dan jatuh hati pada para Alquran. Rasulullah saw., pun sangat mengistimewakan para penghafal Alquran. Beliau bersabda, “Sebaik – baiknya orang di antara kalian ialah orang yang mempelajari dan mengajarkan Alquran .”(H. R. Bukhari).

Penghargaan Rasulullah kepada para penghafal Alquran yang berada disekitarnya sangat beragam. Sehingga membuat para sahabat yang lain menjadi cemburu dan berlomba – lomba untuk masuk ke dalam golongan penghafal Alquran. Ada beberapa keistimewaan yaitu:

1. Menjadi pemimpin degelasi.
2. Mendapat penghargaan khusus.
3. Menjadi sekretaris Rasulullah.

Alquran memberi perhatian yang sangat besar terhadap ilmu pengetahuan. Sehingga ayat turun diawali firman Allah yang berbunyi, ”Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Mahamulia. Yang telah mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui. (Q.S Al-Alaq:1-5).

Kalimat “ bacalah” juga bisa berarti sebagai dorongan motivasi untuk berpikir , meneliti , dan melakukan terobosan – terobosan atas dasar ilmu pengetahuan. Bila diperhatikan lebih dalam, secara langsung Allah memotivasi kita untuk senantiasa menulis. Sebab, bagaimana mungkin kita bisa membaca tanpa ada bahan untuk dibaca.

Zaman semakin berkembang, teknologi maju dengan sangat pesat, dan luar biasanya satu persatu kebenaran Alquran pun terungkap.² Banyak para ilmuwan yang jatuh cinta pada Alquran setelah menyaksikan kebenaran yang ia temukan. Cahaya hidayah menyapa mereka dengan kebenaran ilmiah. Melembutkan hati yang keras karena berpikir Alquran hanyalah dongeng belaka. Inilah bukti Alquran seindah cahaya mentari yang menyinari celah-celah bumi. Namun, perlu kita pahami, tidak semua ayat Alquran bisa dimaknai secara ilmiah. Akan tetapi, setiap Alquran bisa dipahami oleh hati.

Maha benar Allah dengan segala firman-firman-Nya. Satu per satu keindahan ayat suci Alquran mulai terungkap. Sebuah bukti bahwa ini murni firman Allah swt. Sebab, tak mungkin seseorang yang tidak bisa membaca dapat berbicara tentang sains dan teknologi secara rinci. Tidak ada alat yang memadai saat itu. Ternyata Alquran telah jauh lebih maju 14 abad yang lalu dibandingkan dengan sains dan teknologi.

Keindahan Alquran bahkan membuat banyak ilmuwan jatuh cinta dengan Islam. Diantara para ilmuwan itu ialah Maurice Bucaile, seorang ahli kebangsaan Prancis. Hal ini berawal dari misinya untuk meneliti murni Firaun pada tahun 1975. Ternyata hasil akhir yang ia peroleh sangat mengejutkan. Sisa – sisa garam yang melekat pada tubuh Firaun adalah bukti bahwa ia mati dalam keadaan tenggelam. Ciri yang sangat menonjol ini berupa satu simfoni luar biasa seperti dikemukakan oleh picthal yang beriman,” Keindahan suara yang membuat orang mencucur air mata dan tergiur’, hampir sama sekali terlupakan para penerjemahan terdahulu. Bagian dari kepercayaan tentang validitas kebenaran adanya wahyu yang diturunkan melalui Alquran, yang memaksa para ilmuwan yang jujur mengakui ketidakmampuannya memberikan penjelasan yang hanya didasarkan penalaran materialistik belaka.”

²Anwar Alwinanto, *Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo: 2019, hlm:136)

“ Islam adalah agama yang secara esensial bersifat rasional dalam arti yang sangat luas baik dipandang secara etimologis maupun historis. Pengertian rasional yang mendasarkan kepercayaannya pada prinsip- prinsip yang dilengkapi dengan alasan –alasan yang doktrin- doktrin dan sistem dan juga tahayul –tahayul penyembahan orang –orang suci hingga pemakaian rosario dan ajimat, telah mengotori keyakinan. Namun disamping pertumbuhan yang pesat dari semua istilah itu, dari ajaran –ajaran Rasul- Nya, Quran tetap menjaga kedudukannya sebagai titik awal yang asasi dan dogma tentang keesaan Allah yang dinyatakan di dalamnya dengan kemuliaan, keagungan, kesucian yang tak berubah, yang sulit ditemukan diluar keyakinan Islam.

Dalam konteks islam Alquran sebagai sumber pokok agama lalu menjadi pusat perhatian dalam pola pengembangan sains baru. Pandangan sudah mengakar pada masyarakat Muslim bahwa Alquran adalah sumber pengetahuan. Dalam kehidupan masyarakat Muslim, realitasnya memang apa yang disebut kesadaran nas atau nalar teks sudah sedemikian kokoh sehingga mempengaruhi pola pikir, pola sikap, pola perilaku, dan pola hidup umat Islam, baik pada pribadi – pribadi masyarakat pada umumnya, bahkan tradisi dan budayanya³. Ajaran tentang iman kepada kitab suci, lalu ajaran bahwa Alquran dan hadis adalah sumber ajaran Islam, pedoman manusia untuk menjalani kehidupan di dunia ini, juga sumber hukum dan sumber ilmu pengetahuan, semua ini membuat Alquran dan hadis menempati posisi sentral dalam kehidupan umat Islam.

Sepatutnya hal ini menjadi hikmah indah bagi kita agar semakin hingga untuk mempelajari Alquran dan mencintainya. Alquran bukanlah kitab yang ketinggalan zaman. Masih banyak ayat Alquran yang bisa kita nikmati dan dalam sehingga kita bisa mencapai puncaknya ilmu pengetahuan.

Cintailah Alquran melebihi cinta terhadap keluarga dan kekasih. Bila kita mencintai Alquran otomatis cinta kita pada keluarga, kekasih, dan sanak saudara pun terjaga. Begitu juga dengan mereka. Dengan mencintai Alquran berarti kita juga mencintai Allah.

Mulailah cintai Alquran dengan berusaha menghafalkannya. Huruf demi huruf dirangkai dengan benar hingga membentuk ayat yang indah. Kemudian

³Muhammad Muslih, *Jurnal Alquran dan Lahirnya Sains Teistik*, Vol: 12

gabungkan satu per satu ayat itu hingga menjadi satu surah yang memesona. Dengan menghafalkan Alquran, kita bisa menikmatinya kapan saja dan dimana saja.

Nikmatilah berapa pun jumlah hafalan yang sudah berhasil tumbuh. Bila menemukan ayat yang cukup sulit dihafal, berprasangka baiklah kepada Allah. Bisa jadi inilah cara Allah mencintai kita. Allah ingin kita lebih dekat dengan-Nya. Membaca Alquran sebanyak –banyaknya dan mengiba rahmat-Nya untuk dapat menghafal firman- firmanNya.

Bila masih terselip rasa gengsi untuk menggenggam Alquran, pikirkanlah bahwa kehidupan dunia ini hanya sementara. Bila ada rasa ragu dan malu mempelajarinya Alquran karena trauma dengan masa lalu yang kelam, yakinlah ampunan dan kasih sayang Allah itu sangat luas bagi siapa saja yang mendekati-Nya. Bila ada hasutan untuk bermalas- malasan mendatangi majelis Alquran, dekatilah mereka yang senantiasa mengajak pada kebaikan.

Betapa banyak orang yang mendapatkan ketenangan, kebahagiaan, dan keamanan dengan keresahan karena jauh dari Alquran. Allah swt., berjanji akan mengangkat derajat suatu kaum dengan Alquran dan akan menghinakan kaum lainnya dengan Alquran. Bila yang dituju adalah kebahagiaan, jadikan Alquran sebagai sumbernya.

Menghafal Alquran pada dasarnya tidak wajib, akan tetapi setiap muslim wajib memiliki hafalan Alquran walaupun hanya sebagian besar. Syukur – syukur kalau bisa keseluruhan Alquran. Sabda Rasulullah SAW, yang diriwayatkan Ibnu Abbas “ sesungguhnya orang yang didalam adanya tidak terdapat sebagian ayat dari Alquran bagaikan rumah yang tidak ada penghuninya.

Kalau dibandingkan dengan kitab – kitab agama lain Alquran memiliki keistimewaan. Alquran tetap terjaga dari segala bentuk perubahan karena dihafal oleh umat islam. Banyak dari kalangan umat islam berlomba –lomba menghafal Alquran, tidak mengenal usia dan profesi, maka tidak heran kalau Alquran tetap terjaga keasliannya baik hafalan maupun maknanya .

Kebanyakan dari kita ketika disodorkan mushaf Alquran untuk dihafal langsung merasa malas- malasan, tidak mau mengaji, tidak mau membaca dan cepat pusing. Hal ini disebabkan, diantaranya, karena kita kurang

mengoptimalkan ketiga indera dalam menghafalkan Alquran tanpa disadari kebiasaan buruk merasuk kedalam diri kita, dan berujung pada anggapan bahwa menghafalkan Alquran itu susah, padahal sebenarnya tidak.

Mengoptimalkan pendengaran, penglihatan, dan hati sungguh bukanlah perbuatan sulit tetapi bukan pula perkara gampang. Kuncinya tertumpu pada satu kata: “ Pembiasaan” . Jika merujuk ilmu psikologi pendidikan, ketiga unsur indra tersebut memiliki waktu dan masa psikologinya. Selain harus dibiasakan , maka kuncinya lainnya adalah dioptimalkan⁴.

Membahas pembiasaan dan pengoptimalan kepada indra dalam menghafalkan Alquran, sebagai teknik lanjutan sebagai berikut:

1. Pendengaran (*As- Sam 'a*)

Pendengaran adalah indra pertama yang disebutkan didalam Alquran, Surah An- Nahl/16 ayat 78. Begitu pentingnya pendengaran sehingga disebutkan pertama kali atas indra lainnya. Artinya, indra pendengaran adalah awal masuknya informasi kedalam tubuh kita.

2. Penglihatan (*Al – Abshar*)

Al- Abshar artinya penglihatan. Segala yang kita lihat dialam ini adalah kerja indra mata. Peran mata begitu besar bagi manusia.⁵

3. Hati (*Al- Fuad*)

Al-Fuad memiliki kesamaan arti dengan qalb(un), Alquran menyebutkan kata ini sebutan hati manusia. Umumnya kata ini disebutkan terkait dengan seruan agar manusia mensyukuri tiga potensi pengetahuan, yaitu pendengaran , penglihatan, dan hati (merasa). Karena hati memiliki sifat yang berubah –berubah dan di pengaruhi keadaan, maka hati sangat rentan dengan segala potensi yang ada di sekelilingnya baik pengetahuan, materi, kawan, ucapan, dan keseharian bagi diri manusia itu sendiri.

Pada era digital sekarang ini Alquran semakin mudah untuk dibawa kemana – mana. Dengan perangkat elektronik yang kita punya, baik itu ponsel pintar (smartphone), Iphone,notebook, tablet, dan maupun yang lainnya teknologi, kita

⁴Farid Wajdi Nakib. *Yuk Menghafal Alquran Dengan Mudah Dan Menyenangkan* (Penerbit Erlangga:2017, hlm: 8)

⁵Farid Wajdi Nakib. *Yuk Menghafal Alquran Dengan Mudah Dan Menyenangkan* (Pen penerbit Erlangga 2017, hlm:8)

dapat membaca Alquran setelah mengunduh dan memasang aplikasinya dari *Google Play Store* ataupun *App Store*. Tidak hanya berupa tulisan, aplikasi Alquran juga memuat pilihan suara *murattal*. Ada pula yang menggunakan teknologi inframerah atau difasilitasi suara kedua sehingga tinggal mengikuti lantunan Alquran dari fasilitas tersebut.

Alquran adalah nikmat terbesar yang dikaruniakan oleh Allah kepada hambanya yang mukmin, bahkan Allah mendahulukan nikmat Alquran ini sebelumnya penciptaan manusia. Allah memilih sekelompok dari kalangan orang – orang Mukmin dengan nikmat agung yang dikaruniakan kepada mereka, yaitu menjadikan mereka hafal Alquran dan mengangkat derajat mereka serta melipatgandakan pahala mereka.⁶

Allah menyuruh segenap kaum Mukmin untuk menghormati mereka dan melebihkan atas kelompok yang lain. Rasulullah Saw menyebutkan, “ Sesungguhnya dengan Kitab Alquran ini Allah tinggikan suatu kaum dan dengannya pula dia rendakan yang lain.”(HR.Muslim, Ibnu Majah,). Selain itu, Alquran itu akan membela pelakunya kelak pada hari kiamat. Dia akan membela orang yang terbiasa membaca, menghafalkan, mempraktikan dan mendakwanya. Bayangkanlah Alquran itu akan datang surat demi surat yang membelamu. Surat Al –Baqarah datang membela, surat Ali Imran memintakan untuk Anda, surat al-A’raf datang memohon untuk Anda, surat al-Anfal datang berharap untuk Anda, dan seterusnya. Semakin banyak surat yang kita baca dan kita hafal, maka semakin banyak pula membela kita.

Sebagai seorang muslim dan sebagai pendidik di sekolah bukan hanya dituntut mengajar ilmu baik dunia dan agama, tetapi juga akhlak. Salah satu cara belajar agar anak tidak jauh dari agama dan bebas pergaulan dekatkan anak – anak dengan Alquran. Dengan cara menghafal dan mengamalkannya sehingga banyak sekolah islami baik madrasah maupun pesantren membuat ekstrakurikuler atau jadi mata pelajaran di sekolah. Mendidik anak agar mudah menghafal dengan cara sesuai zaman mereka, karena berbeda setiap zaman mendidik anak –anak. Banyak anak yang sifatnya tidak selalu baik atau mau belajar, ini menjadi tantangan buat kita sebagai pendidik terutama guru agama. Begitu juga tahfizh banyak yang

⁶ Fathin Masyhud. Ida Husnur Rahmawati. *Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Menguncang Dunia* (Jakarta Timur: Penerbit Zikrul Hakim: 2014,hlm: 208)

malas menghafal atau sudah banyak hafalan tetapi mudah dilupakan karena jarang merojaah kembali/mengulang hafalan ayat Alquran. Selain kendala menghafal quran adalah kurang murajaah/ mengulang yaitu banyak ayat yang sama sehingga sulit untuk siswa dan siswi untuk mengingat. Program Tahfizul Quran ini merupakan program wajib diikuti siswa dan siswi sehingga membuat mereka yang tidak terbiasa menghafal, menjadi beban disinilah penting peran guru dan orang tua memberi motivasi dan membimbing murid – muridnya. Tidaknya hanya itu mereka juga banyak beri pelajaran tentang ilmu agama terutama mempelajari Alquran. Agar mereka paham tentang hafalan mereka bukan hanya sekedar menghafal tetapi mengamalkannya. Program Tahfizul Quran ini membantu siswa dan siswi lebih dekat kepada Allah, apalagi banyak dari mereka bukan bersekolah dimadrasah seperti ibtidaiyah atau sekolah islami, ini menjadi memulai mereka menghafal meski terpaksa akan menjadi biasa. Sehingga Penelitian ini dilakukan agar siswa mudah memahami Tahfizul Quran dan mudah menghafal ayat –ayat Alquran. Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hafalan Quran siswa dan peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN di MTs NEGERI 1 TAPANULI TENGAH”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya program khusus tahfiz disekolah sehingga anak – anak tidak fokus menghafal Alquran.
2. Kurangnya motivasi belajar menghafal Alquran sehingga banyak siswa tidak berminat menghafal.
3. Kurangnya murajaah /mengulang hafalan Quran sehingga siswa banyak lupa hafalan Alqurannya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah?

2. Apakah faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah?
3. Apakah faktor penyebab siswa lupa dengan hafalan Alquran yang sudah di hafal siswa di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini nantinya adalah:

1. Untuk mengetahui program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.
3. Untuk mengetahui penerapan hafalan ayat Alquran siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian dapat menjadikan manfaat untuk menerapkan program khusus Tahfizul Quran untuk siswa sehingga siswa bisa membiasakan menghafal quran. Dapat juga menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang berpositif menciptakan generasi Quran. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita sebagai sesama muslimin mengingatkan dan mendekatkan diri kepada Alquran terutama anak – anak remaja yang zaman milenial banyak di beri kegiatan dunia dan sedikit paham islam sehingga penelitian untuk mendekatkan kepada Allah dan mencintai Alquran, membacanya , menghafalkanya dan mengamalkannya. Dan juga menjadikan anak – anak senantiasa dihidupnya berpedoman kepada Alquran dan Assunah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam wawasan implementasi program tahfizul quran.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk menjadi evaluasi dalam penerapan program Tahfizul Quran.

b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hafalan Alquran siswa dan kedisiplinan menghafal Alquran. Membantu guru untuk membimbing siswa dan siswi serta menjadi bahan informasi untuk menambah wawasan guru.

c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan dalam menghafal Alquran dan memotivasi siswa untuk selalu mencintai Alquran. Membiasakan siswa dan siswi menghafal bukan hanya membaca serta mengamalkannya

d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya penerapan program Tahfizul Quran.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I membahas Pendahuluan, Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batas masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II pembahasan tentang Landasan Teori, Bab ini membahas tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian dan penelitian relevan.

BAB III membahas tentang Metode Penelitian, Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan bab ini membahas deskripsi penelitian, yaitu berisikan singkat mengenai obyek penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna.⁷ Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapat mengenai implementasi atau pelaksanaan. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Tahfidz Alquran

Kata *tahfiz* merupakan bentuk masdar dari *haffaza*, asal dari kata *hafiza-yahfazu* yang artinya “menghafal”. *Hafiz* menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata *hafiz* mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Jadi yang dimaksud tahfiz quran ialah menghafal, menjaga, memelihara ayat –ayat Allah bukan hanya kita baca tetapi kita ingat kehati dan pikiran karena kalau dibaca saja akan membuat kita lupa sebab Alquran adalah sumber pedoman dalam kehidupan umat islam. Ia juga bermakna mengawasi. Allah Swt. memberi tugas kepada malaikat Raqib dan ‘Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan

⁷Bayu tantra, *Jurnal Pengertian Implementasi* , 2017 :Vol 1

menyampaikan penilaian-Nya kepada manusia. Sedang kata Alquran merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantaraan Malaikat Jibril as. yang ditilawahkan secara lisan, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir.⁸ Jadi tahfiz quran yaitu menghafal quran, menjaga dan memelihara, bukan hanya membaca Alquran saja. Seorang muslim harus bisa menghafal Alquran karena itu bentuk kita menjaga Alquran meski hafalan masih sedikit.

a. Pengertian Pembelajaran Tahfiz

Pembelajaran adalah suatu proses seseorang dalam belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah sebagai hasil dari interaksi lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup.⁹

Beberapa ahli memberikan pengertian belajar seperti berikut ini:

- 1.1 Sadirman A.M. bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa.
- 1.2 Morgan, dalam *intruduction to Pscyhology* mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Program pendidikan menghafalkan Alquran adalah program menghafal Alquran dengan mutqin (halafan yang kuat) terhadap lafazh- lafazh Alquran dan menghafal makna- makna dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarnya setiap menghadapi masalah kehidupan, Alquran senantiasa ada dan hidup didalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan menerapkan dan mengamalkannya. Program menghafal Alquran merupakan salah satu kegiatan mendukung anak – anak agar semangat dalam menghafal Alquran dan mempunyai guru membimbing serta menyeter ayat Alquran juga mempunyai teman yang sama –sama menghafal

⁸Nurul hidayah , *Jurnal Strategi Pembelajaran Tahfizul Alquran di Lembaga Pendidikan* Vol 3. 2016

⁹Umar , *Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Pembelajaran Tahfizul Quran di SMP Luqman Al-Hakim* Vol 6 No1.2017

quran. Program menghafal quran sudah banyak di sekolah maupun di pesantren menjadikan kegiatan ekstrakurikuler agar anak – anak selalu mencintai Alquran.

Kenikmatan dan kemudahan, yang membuatnya mudah dihafalkan bagi orang yang ingin menghafalkannya, ingin memasukkannya ke dalam dada dan menjadikan hatinya sebagai wadah bagi Alquran. Karena itu kita mendapatkan ribuan dan jutaan Muslim yang hafal Alquran, yang biasanya justru sudah hafal semenjak kecil sebelum masa baligh. Bahkan banyak orang diluar Arab yang benar – benar hafal Alquran, baik India, Pakistan, Afganista, Benggala, Turki, Senegal dan negara – negara lainnya di Asia dan Afrika, padahal mereka tidak memahami bahasa Arab.

Jadi menghafal quran wajib bagi setiap muslim meski dia bukan berasal dari Arab. Karena Alquran sebagai pedoman kita yang apabila kita berpegang teguh tidak akan tersesat dan kita juga menjadi keluarga Allah swt.

3. Makna Alquran

Dari segi bahasa, Alquran berasal dari kata *qara'a*, yang berarti menghimpun dan menyatukan. Sedangkan *qira'ah* berarti menghimpun huruf – huruf dan kata – kata satu dengan yang lainnya dengan susunan rapi.

Alquran juga berarti bacaan, sebagai bentuk masdar dari kata qaraa. Allah Swt. , mengatakan ,” Kitab yang dijelaskan ayat- ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.(Q.S Fushilat:3). Adapun dari segi istilah, Alquran adalah kalamullah yang merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw.,yang disampaikan kepada kita secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.¹⁰ Jadi Alquran adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman kehidupan umat muslimin.

a. Turunnya Alquran

Ada beberapa fase diturunkannya Alquran, yaitu:

1. Turunnya diLauhul mahfudz
2. Turunnya dari Lauhul Mahfudz ke Baitul ‘Izzah dilangit dunia.
3. Turunnya dari Baitul’Izah kepada Nabi Muhammad saw.,secara bertahap dan berangsur- angsur dalam kurun waktu 23 tahun. Dengan

¹⁰Anwar Alwinanto. *Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian* (Jakarta:Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019, hlm: 111)

tujuan untuk mengokohkannya dalam hati Nabi Muhammad saw., melalui perantara Malaikat Jibril as. Tujuan lainnya adalah untuk membantu orang – orang mukmin dalam menghafal dan menjaga kitab Allah. Turunnya ayat demi ayat sejalan dengan suatu kejadian atau peristiwa sebagai solusi atas masalah yang terjadi. Kemudian, mengajarkan umat muslim bagaiman bersahabat dengan Alquran dan menerapkan hukum – hukum syariat secara bertahap dan berjenjang.

Jadi turunnya Alquran secara bertahap mulai pada saat Nabi Muhammad SAW berada di Gua Hira dan jibril datang untuk menyampaikan wahyu. Jibril berkata “ Bacalah” beliau balik bertanya ,” Apa yang aku baca? Hingga turun ayat surah Al –Alaq 1-5.¹¹ Wahyu pertama dan ayat pertama kali diturunkan ke dunia.

4. Isi Alquran

Alquran berisi pesan –pesan ilahi (risalah illahiyah) untuk umat manusia yang disampaikan melalui Nabi Muhammad SAW. Risalah adalah mentauhidkan Allah , yaitu ma lakum min ilahin gayruh(tidak ada bagi kamu Tuhan selain-Nya)¹². Empat hal utama isi kandungan Alquran, yaitu: Akidah ,Akhlak, Hukum, dan Sejarah.

5. Fungsi Alquran

Allah sebagai Khaliq (pencipta) dan manusia sebagai makhluk mempunyai hubungan timbal balik. Manusia mempunyai keterikatan atau hubungan dengan Allah. Sebagai konsekuensi dari hubungan dan keterikatan, manusia pula mesti menjalin hubungan baik dengan-Nya, yaitu bersyukur kepada-Nya. Maka itulah Alquran diturunkan ia berfungsi membimbing manusia bersyukur kepada-Nya dan mengajarkan cara – cara bersyukur.¹³

Alquran menyebutkan beberapa fungsi hadir ditengah –tengah manusia, yaitu:

1. Maw'izhah(Nasihat)
2. Syifa(Obat)

¹¹ Muhibbubuddin att-Thabari,*Ummahatul Mukminn Biografi Istri –Istri Nabi SAW* (Jakarta Timur: PT. GRIYA ILMU MANDIRI SEJAHTERA:2019, hlm 94)

¹²Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran*(Jakarta: AMZAH:2010, hlm:163)

¹³Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran* (Jakarta: AMZAH:2010, hlm:177)

3. Rahmat
4. Furqan(Pembeda)

Alquran sangat banyak fungsi ada beberapa fungsi Alquran yang selalu ada di manusia seperti maw'izhah atau nasihat, setiap manusia butuh nasihat karena manusia tidak ada yang selalu benar manusia juga mempunyai sifat salah dan lupa sehingga mereka membutuhkan Alquran untuk mencari nasihat dalam Alquran. Alquran juga menjadi syifa atau obat untuk manusia terutama obat hati karena banyak kita hidup di dunia memiliki segalanya tetapi merasakan stress sehingga setiap kita membaca Alquran hati menjadi tenang dan dalam Alquran terdapat ayat menjadi obat kita seperti bacaan ayat rukiyah diri agar terhindar dari gangguan jin. Begitu juga yg lainnya masih banyak fungsi Alquran sangat bermanfaat untuk manusia agar kita selamat dunia dan akhirat.

6. Menjadikan Alquran Sebagai Motivasi

Adapun cara menjadikan Alquran sebagai motivasi adalah dengan berkumpulnya, saling melontarkan pertanyaan seputar ayat –ayatnya serta mempelajarinya secara bersama-sama. Belajar Alquran secara bersama – sama dapat memunculkan keajaiban dalam menyingkap maknanya serta mengeluarkan harta simpanannya.¹⁴

Dengan berkumpul atau membuat majelis taklim membuat Alquran sebagai motivasi, ketika kita gagal dalam suatu hal kita membaca ayat Alquran maka akan ada motivasi untuk bangkit, ketika kita kesusahan kita membaca ayat Alquran ada juga motivasi di jelaskan kemudahan. Allah menurunkan Alquran sebagai mukjizat Rasulullah dan juga sebagai pedoman umat muslimin agar tidak tersesat ke jalan yang salah. Alquran menjelaskan apa saja yang membuat kita sedih, senang dan membuat hati kembali bahagia. Dan adapun ayat memotivasi kita seperti surat Al- Insyirah ayat , surah At-Taubah , dan lain-lain

B. Meraih Syurga dengan Prestasi Dunia

Mencintai Alquran merupakan sebaik-baik prestasi yang dapat membuat kita menuju surga-Nya. Bukan hanya itu, Allah menjamin kehormatan, kebahagiaan, dan ketenangan dalam mengarungi samudra kehidupan bagi para

¹⁴ Raghil As- Sirjani , Abdurrahman Abdul Khaliq. *Cara Cepat Hafal Alquran* (Solo : PT AQWAM MEDIA PROFETIKA:2013, hlm:32)

penghafal Alquran. Prestasi menurut Alquran adalah ketakwaan. Semakin giat ia menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, maka ia semakin bertakwa. Allah pun semakin sayang kepadanya. Bila Allah sudah sayang kepada hamba-Nya, ia akan mendapatkan kehidupan yang bahagia, baik didunia maupun diakhirat.

Dalam sebuah hadis riwayat Bukhari, idola kita, Rasulullah saw., berkata, "Bila kalian meminta kepada Allah maka mintalah semua surga Firdaus karena dia tengah surga (utama) dan yang paling tinggi. Rasulullah memotivasi kita agar memiliki cita-cita yang tinggi, yaitu berwisata di taman Firdaus. Allah tujuannya dan surga hadiahnya. Oleh karena itu, maka rangkai cita – cita agar bisa menuju ke sana.¹⁵

Menjadi penghafal quran merupakan prestasi dunia dan akhirat, karena banyak kita dapatkan selain pahala juga kebagaiaan dunia kita dapat rasakan.

1. Menjadi Keluarga Allah

Semakin dekat hati kita dengan Alquran, semakin tinggi pula derajat kemuliaan. Dengan ketentuan, berusaha mengamalkan perbuatan terpuji dan menjauhi perbuatan tercela yang disebutkan dalam Alquran. Allah meninggikan derajat, membuat namanya harum dikalangan manusia. Keluarganya terhormat karna berkah Alquran yang menyebar. Ia menjadi teladan bagi anak-anak seusainya, bahkan lebih tua. Lembaga – lembaga pun semakin berkembang pesat ditempatnya.

Bila kita dekat dengan Alquran kita akan menjadi keluarga Allah, Allah akan menjaga kita dan keluarga kita juga memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Begitu juga sebagai penghafal Alquran sudah tentu menjadi keluarga Allah, hidupnya selalu bahagia, dan bisa memberikan mahkota surga kepada orang tuanya

Disisi lain, Alquran juga dapat menjatuhkan martabat seseorang yang menginkari kebenarannya. Hal ini banyak terjadi diberbagai belahan dunia. Mereka menganggap Alquran adalah perkataan Nabi yang isinya kemungkinan

¹⁵Anwar Awinanto. *Aku Calon Hafiz. Petualangan Meraih Impian* (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019, hlm:12)

besarsalah. Maka Allah menghukum agar mereka merasa jera dan bisa mengambil pelajaran.

Bisa jadi, kesulitan dalam menghafal Alquran yang di alami adalah karena hati kita sudah tak lagi mengagungkannya. Oleh karena itu, Allah menegur kita secara halus dan berbagai cobaan seperti perasaan resah yang tak kunjung hilang, anak – anak yang sudah dikendalikan , pertengkaran, dan lain sebagainya. Sebab banyak orang yang mendapatkan ketenangan ketika mereka mencoba kembali pada Alquran. Ketenangan yang tak dapat dibeli dengan uang. Oleh karena itu, retas jalan menuju Ahlul Quran.

Bila kita ingin jadi keluarga Allah maka kita rajin menghafal quran serta mengamalkannya, Allah juga mengangkat derajat kita serta menjadi mahkota untuk orang tua kita. Allah menjamin kita hidup bahagia didunia dan akhirat karena dekat selalu dengan Alquran.

2. Keistimewaan Yang Ada Dalam Alquran

Banyak keistimewaan yang terdapat dalam Alquran, yang membuat setiap muslim dan muslimah selalu ingin membaca Alquran dan mempelajarinya. Keistimewaan yang ada di dalam Alquran yaitu:

1.1 Mengajarkan arti harapan

Setiap orang mempunyai harapan. Harapan tersebut dapat menjadikannya kuat dalam mengarungi kehidupan berat. Iman merupakan kekuatan untuk sebuah harapan. Tanpa iman, kematian seakan menjadi pilihan terbaik untuk menyelesaikan sebuah permasalahan.

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Doa alan mengadakan bagi jalan keluar, “(Q.S At-Thalaq).

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikannya baginya kemudahan dalam urusannya, “(Q.S.At-Talaq:4).

Mengubah malam menjadi siang dan menghidupkan yang mati bukanlah sesuatu yang sulit bagi Allah. Begitu juga dengan segala urusan yang kita miliki. Oleh karena itu, Allah memberi harapan kepada kita bahwa jalan keluar dari segala urusan sekolah adalah dengan dengan mendekatkan diri kepada-Nya.

Semakin kuat kualitas takwa seseorang, maka Allah semakin memberinya, kemudahan dalam mengarungi kehidupan. Mempelajari Alquran adalah kunci

utama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas takwa. Segala ketentuan Allah ada didalam Alquran .

Mengajarkan arti harapan disini maksudnya kita berharap ridho Allah swt, semakin menumbuhkan kecintaan kita kepada Allah dengan bertakwa kepada Allah.

1.2 Sumber kebahagiaan.

Uang tidak selalu dapat membahagiakan, namun Alquran pasti selalu membahagiakan kita. Bila bahagia hanya diukur dengan uang ,ada orang yang uang dan aset rumahnya melimpah namun tidak bisa tidur karena memikirkan perusahaan. Untuk tidur saja ia butuh obat penenang yang harganya mahal, belum lagi komplikasi penyakit yang dialaminya.

“(yaitu)orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”(Q.S.Ar-Ra’du:28)

Alquran menjadi sumber kebahagiaan untuk kita bisa menentrakan hati dan selalu mengingat kepada Allah. Para menghafal Alquran selalu bahagia karena mereka selalu dekat kepada Allah dengan cara perbanyak membaca dan menghafal Alquran.

Bagi penghafal quran kebahagiaan dan ketenangan saat dekat dengan Alquran bukan uang atau kekuasaan. Bahkan dengan menghafal selalu serta membaca , Allah datangkan kebahagiaan dan ketentraman selalu.

1.3 Solusi agar semakin hidup.

Dengan rahmat dan kasih sayangnya, Allah memanggil kita secara langsung dengan sebutan orang beriman. Allah mewanti- wanti kita untuk senantiasa menjaga cinta kepada-Nya. Melakukan apa yang diperintahkan –Nya dan menjauhi segala hal yang dilarang-Nya. Sebab, bila kita melakukan hal yang dilarang-Nya, pasti hidup kita makin redup.

Allah memotivasikan kita untuk memiliki cita – cita yang bermanfaat untuk kehidupan akhirat. Cita-cita terbaik adalah meraih surga dengan prestasi dunia. Dia Mahateliti atas apa pun yang kita lakukan. Bahkan meskipun hanya bisikan dalam hati, Allah pasti mengetahui. Segala kebaikan akan mendapat ganjaran kebaikan dan keburukan kelak akan mendapatkan balasannya.

Dengan memiliki cita-cita, niscaya kita akan menjadi hidup dan berkembang. Tentu syaratnya harus diiringi dengan kecintaan terhadap Alquran. Inilah, satu-satunya yang dapat menjaga cahaya semangat dalam hidup kita.

Allah ingin kita selalu termotivasi untuk selalu memiliki cicit – cita agar kita hidup dan berkembang, serta paling penting cita – cita Akhirat dengan cara selalu dekat dengan Alquran.

1.4 Berisi ilmu pengetahuan.

Menurut, para ahli embriologi, tulang dan otot terbentuk secara bersama. Penelitian berbagai ilmuwan menunjukkan bahwa perkembangan dalam rahim ibu sama persis sebagaimana yang disampaikan pada Alquran. Padahal, ilmu tentang embriologi baru diketahui pada abad ke-19 M karena keterbatasan teknologi manusia. Keindahan sastra yang begitu tinggi dalam Alquran tak hanya manusia terkesima, bahkan golongan jin pun ikut terpesona.

Alquran juga berisi tentang ilmu pengetahuan bukan hanya tentang akhirat, seperti tentang tata surya, laut bahkan bumi. Bahkan alquran menjelaskan tentang penciptaan bumi hingga turunnya manusia pertama.

Orang penghafal quran itu memiliki ilmu pengetahuan luas dan sangat cerdas karena dalam alquran banyak tentang berisi ilmu pengetahuan sehingga banyak yang para penghafal tahu ilmu pengetahuan. Bahkan penghafal quran pintar dan cerdas karena selalu berpedoman kepada Alquran dan sunnah Nabi.

3. Perjalanan Mencintai Alquran

Perjalanan meretas jalan menuju Ahlul Quran merupakan perjalanan yang panjang. Ia akan terasa melelahkan dan membosankan dikala perbekalan terasa mulai habis. Maka dari itu mempersiapkan bekal sebaik mungkin merupakan hal yang sangat penting agar semangat kita senantiasa terjaga hingga akhir hayat. Beberapa bekal petualangan mencintai Alquran yaitu:

3.1 Mempunyai niat yang baik

Dalam bahasa Arab, niat itu berasal dari kata *nawa* yang artinya kurma.¹⁶ Disebut niat karena perbuatan yang tumbuh dari biji itu bergantung pada kualitas dari benih tersebut. Secara istilah, niat berarti keinginan hati untuk melakukan suatu perbuatan. Niat yang benar adalah niat karena Allah Swt.

¹⁶Anwar awinanto. *Aku calon hafiz. Petualangan Meraih Impian* (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo: 2019)

Imam Abdullah ibnu Mubarak *rahimahullah* mengatakan, ” *Terkadang amal yang kecil menjadi besar nilainya kaena niat dan terkadang amalan yang besar menjadi nilainya kecil niatnya karena niat.* Walaupun terlihat biasa – biasa saja, setiap huruf yang dibaca dan dihafalkan dalam Alquran menjadikan sangat bernilai bila diiringi dengan rasa ikhlas.

Maka rugilah orang- orang yang melakukan kebaikan tanpa diiringi oleh rasa ikhlas karena Allah Ta’ala.” *Barang siapa yang berniat melakukan kebaikan namun belum melaksanakan , maka akan dituliskan baginya satu kebaikan.*”(H.R. Muslim).

Hati yang ikhlas juga akan memengaruhi semangat kita. Orang yang dapat menjaga keikhlasan dalam hatinya. Tak akan menyerah meski berkali- kali terjatuh dalam kesalahan. Ia tak pernah putus asa saat menemukan ayat yang terasa sulit untuk dibaca dan dihafalkan. Langkah tak akan goyah oleh ucapan – ucapan pesimis yang menghampirinya. Ia sadar bahwa semua yang dilakukannya tidak pernah sia- sia disisi Allah Swt.

Jadi kunci menghafal yaitu niat dan ikhlas karena itu menjadi ladang pahala buat kita. Tidak ada orang langsung bisa menghafal quran secara instan. butuh proses untuk menjalankannya.

3.2 Mohon izin dan doa ayah bunda.

Betapa luar biasanya doa orang tua” *Rida Allah terdapat dalam ridanya kedua orang tua dan murka Allah terdapat dalam murka kedua orang tua.*” (H. R. At- Tarmidzi). Perjalanan mencintai Alquran merupakan perjalanan yang mulia dan penuh kebaikan. Alangkah baiknya sebelum melakukan perjalanan tersebut kita memohon doa dan restu mereka.

Kita sebelum memulai menghafal adanya meminta restu kedua orang tua agar orang tua ridha terhadap kita sehingga Allah memudahkan untuk kita menghafal quran.

3.1 Buat perencanaan

Gagal dalam berencana sama saja merencanakan sama saja merencanakan kegagalan. Penting bagi kita menuliskan rencana yang dilakukan. Dengan adanya tulisan perencanaan, semangat kita akan bertambah dikala imam sedang goyah.

Cita –cita pun akan dapat diraih lebih cepat dengan adanya strategi yang baik. Ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana ialah:

a. Realistis/tingkat kemampuan menghafal

Susunlah rencana sesuai dengan kadar kemampuan kita. Bila sekiranya masih kurang lancar dalam membaca Alquran, maka awalilah dengan belajar mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Lalu lanjutkan ke tahap tahsin untuk memperindah bacaan. Setelah itu, masuk ke tahap menghafal Alquran. Pertimbangkan jumlah yang ingin dihafal. Semakin banyak jumlah yang akan dihafal, maka semangat menghafal akan semakin bertambah. Nikmati prosesnya perlahan – lahan tanpa harus terburu- buru karena hal tersebut bisa menyebabkan kejenuhan.

Jika belum lancar menghafal ada baiknya kita mempelajari kembali tahsin untuk memudahkan kita untuk menghafal Alquran. Kita menghafal bukan sekesar menghafal saja tetapi kita mempelajari tajwid juga supaya kita tidak salah baca quran . Salah baca quran bisa jadi membuat salah artinya.

b. Terukur

Terukur ialah dapat menentukan berapa lama target untuk menguasai huruf hijaiyah, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melancarkan bacaan Alquran, berapa lama waktu untuk menghafal Alquran dan berapa lama waktu untuk mengulang hafalan Alquran. Dalam menghafal Alquran yang terpenting bukanlah singkatnya waktu untuk menghafal, melainkan ketuntasan dan kesempurnaannya.

c. Fleksibelitas

Fleksibelitas atau keluwesan adalah tak perlu ragu untuk mengubah rencana yang telah dibuat seandainya memberatkan aktivitas sehari – hari. Akan tetapi, jangan sampai dalam satu hari kita tidak berinteraksi dengan Alquran. Bila satu hari saja kosong dari Alquran, niscaya ia akan menjadi candu yang menimbulkan kemalasan untuk mempelajari Alquran.

d. Rebut kesempatan emas

Manfaat waktu senggang untuk mendengarkan, membaca, ataupun menghafalkan Alquran. Jangan sampai waktu yang kosong dicuri oleh setan untuk melakukan hal yang tidak dicintai oleh Alquran. Semakin

gencar, merebut peluang – peluang emas tersebut, semakin dekatlah keberhasilan menjadi Ahlul Quran.

e. Evaluasi

Lakukanlah evaluasi secara teratur. Bisa satu pekan sekali ataupun satu bulan sekali agar kita mengetahui seberapa tepat kita dalam menyusun rencana. Contohnya, bila menargetkan akan menghafal satu juz dalam sebulan, namun pada kenyataannya hanya dapat seperempat juz, maka rencana tersebut tidak tepat. Atur kembali strategi yang membuat kita nyaman dalam menggapai cita menjadi Ahlul Quran.

3.2 Pelajari strategi para juara

Masa lalu adalah jembatan untuk meraih masa depan. Begitulah perjalanan cita – cita kita. Cari taulah perjalanan para hafiz dalam meraih keberhasilan. Pelajari bagaimana keseharian mereka, contohlah strategi yang sekiranya cocok untuk diterapkan. Jadikan kegagalan – kegagalan yang pernah mereka alami sebagai pelajaran berharga. Teladani keseriusan mereka dalam berinteraksi dengan Alquran yang dimulai nol. Tidak perlu gengsi menyerapkan ilmu-ilmu keberhasilan yang ada pada diri mereka.

Bagi pemula menghafal mungkin akan sulit untuk menghafal terkadang semangatnya bisa naik dan turu. Baca kembali kisah para sahabat atau penghafal quran pada zaman nabi sehingga menjadi motivasi kita untuk bisa menghafal. Bila kita serius dan fokus menghafal maka kita bisa menjadi penghafal quran.

3.3 Lapang dada

Semakin lapang hati kita dalam menerima nasehat, semakin cepat kita meraih apa yang diharapkan. Jangan sampai nasihat yang diberi oleh kawan , guru, saudara, ataupun yang lainnya justru menjadi pil pahit. Berterima kasih kepada mereka yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun. Tidak perlu pedulikan umur, strata, ataupun kedudukan mereka yang memberi nasihat. Selama itu baik untuk keberhasilan mencintai Alquran, terimalah dengan rasa bahagia. Sebab ternyata ada yang peduli dan mendukung langkah –langkah itu.

Bila terasa sulit menghafal maka lapangkan dada dan bersabarlah, minta kepada guru, saudara atau yang lainnya untu membimbing menghafal quran. Serta

bila ada salah dalam membaca maka kita harus berlapang dada menerima kritik dari yang membimbing kita.

3.4 Bergabung dengan pencinta Alquran

Hal ini berguna untuk menjaga semangat dan cita – cita kita agar tetap harum, *“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang penjual besi. Penjual minyak wangi mungkin bisa memberikannya aroma wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, walaupun tidak, engkau tetap akan mendapatkan bau harum darinya.*

Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau akan tetap mendapatkan bau asapnya yang tidak sedap.”(H.R. Muttaqin’alaih)

Dengan bergabung dikomunitas pencinta Alquran, kita akan menemukan kawan–kawan yang saleh. Untuk memudahkan kita dalam menghafal Alquran kita bergabung dalam komunitas pecinta Alquran sudah banyak bertebaran seperti Darul Quran dll. Kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan dukungan orang lain. Tentu mereka akan menemukan dukungan orang lain. Tentu mereka akan memberikan motivasi untuk berlomba – lomba dalam kebaikan, khususnya mencintai Alquran. Mereka akan mencegah kita dari perilaku – perilaku menyimpang yang dapat membuat kecintaan kita kepada Alquran.

Perkembangan media sosial yang pesat membuat komunitas atau lembaga yang berisi kumpulan para pencinta Alquran semakin berkembang. Baik bentuk online ataupun offline. Bahkan tidak sedikit yang memfasilitasi kita untuk mempelajari Alquran secara gratis. Hanya dengan niat dan tekad kuat, kita bisa bergabung. Beberapa diantaranya adalah:

1. Komunitas One Day One Juz

One day one juz(Odoj) atau satu hari satu juz biasanya kita membaca satu hari satu juz dimulai kita subuh hingga sholat isya bahkan saat menjelang tidur. Selama membaca ada yang memulai beberapa lembar atau setengah juz hingga kita selesai satu juz sehari. Awalnya, mula kelompok mengaji bermaksud untuk saling memotivasi antar anggota. Kemudian berkembang menjadi komunitas besar bahkan anggota tidak hanya dalam negeri tetapi tersebar diberbagai belahan negara didunia. Komunitas ini memanfaatkan

aplikasi WhatsApp untuk menghubungkan antar anggota. Setiap harinya, anggota akan diingatkan untuk membaca Alquran minimal satu juz dalam sehari. Bahkan, untuk yang supersibuk tersedia juga program satu ayat satu hari. Tidak hanya kegiatan berbasis online, ada juga kegiatan sosial masyarakat dan mengaji on the street atau mengaji dipinggir jalan. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk menjaga spirit mencintai Alquran.

2. Komunitas tahajud berantai

Tahajud merupakan kegiatan sepatutnya dilakukan bagi pecinta Alquran. Ia merupakan kegiatan khas bagi para penghafal Alquran. Bila kita sulit bangun diseperti malam, tidak perlu khawatir. Kini ada komunitas yang bersedia membangunkan kita. Sama seperti ODOJ, komunitas ini menggunakan aplikasi grup What App untuk menghubungkan antar anggota. Setiap anggota yang bergabung didalam komunitas ini akan ditelepon berkali – kali setiap malamnya untuk melaksanakan tahajud.

3. Komunitas tahfiz online

Saat kita sulit konsisten hadir majelis Alquran, kini banyak bermunculan program menghafal Alquran berbasis online. Kita cukup merekam hafalan lalu mngirimnya melalui media sosial.

4. Rumah Quran atau LTQ

Saat ini telah banyak bertebaran rumah – rumah khusus yang disediakan untuk mempelajari Alquran. Program yang disediakan sangat lengkap yaitu tahsin, tahfiz, dan terkadang juga menyediakan pembelajaran bahasa asing. Baik dari kalangan muda yang masih anak – anak balita sampai yang sudah tua bisa bergabung menjadi anggota. Sangat kondusif dan efektif. Kita berlomba- lomba mencintai Alquran karena bisa bertemu secara langsung dengan para pecinta Alquran lainnya. Dengan itu, kita akan semakin gemar berinteraksi dengan Alquran.

5. Pesantren mahasiswa

Kuliah sambil pesantren ini konsep sangat unik yang ditawarkan beberapa lembaga pendidikan yang berada dikampus. Selain untuk mahasiswa banyak juga berdiri sekolah tahfiz baik itu pesantren atau sekolah agama

lainnya, agar para pelajar juga bisa menghafal bahkan dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler sehingga anak –anak menjadi generasi pencinta Alquran. Pesantren mahasiswa bertujuan untuk mendukung para mahasiswa agar tetap bisa lebih dekat dengan Alquran. Program yang ditawarkan sangat bermacam – macam. Ada program tahfiz, tahsin, bahasa Arab, dan ada juga yang menyediakan program entrepreneur.

4. **Persiapan Menuju Ahlul Quran**

Petualangan mencintai Alquran pun butuh perlengkapan dan persiapan yang maksimal, ada beberapa perlengkapan yang semestinya kita persiapkan, diantaranya:

1. Buku Iqra’

Ini sangat penting bila kita belum lancar dalam membaca Alquran. Mengenal huruf – huruf hijaiyah adalah syarat untuk bisa membaca dan menghafal Alquran dengan baik dan benar. Berapa pun umur kita, tak perlu malu dan gengsi untuk mempelajari Iqra’ kembali.

2. Mushaf

Sangat dianjurkan hanya menggunakan satu mushaf Alquran saja menghafal Alquran, sangat konsentrasi kita saat menghafal Alquran akan terganggu. Sebab, pikiran harus merekam ulang posisi ayat, warna tulisan, dan model Alquran , kini ada Alquran yang sengaja didesain khusus untuk menghafal Alquran lengkap dengan metodenya. Di antaranya adalah:

a. Alquran “ pojok”

Ini adalah Alquran yang setiap halamannya diawali dengan awal ayat dan diakhiri dengan akhir ayat. Model Alquran seperti ini biasanya terdiri 15 baris disetiap halamannya.

b. Alquran tkrar

Model Alquran ini terbilang unik, sebab taqlinnya adalah “hafal tanpa menghafal”. Metode yang ditawarkan oleh Alquran ini memang efektif. Satu halaman dibagi menjadi empat bagian dengan tanda warna biru. Anggaphlah bagian itu adalah A, B,C, dan D. Terkadang setiap bagian terdiri atas beberapa ayat. Bila bagian A ada ayat tersebut 40 kali juga. Kemudian kedua ayat tersebut

dibaca 40 kali. Lalu, lanjutkan ke bagian B. bacalah seperti metode bagian A. Dengan sendirinya kita akan hafal ayat –ayat tersebut.

c. Mushaf perjuz

Alquran ini meringankan kita dalam menghafal, karena ia terpilih 30 juz yang terpisah – pisah. Ada yang dipisah masing – masing satu juz atau lima juz. Jadi, kita cukup mengambil pilihan juz yang dibawa saat bepergian. Dengan itu, hari –hari kita terhiasi oleh Alquran.

d. Mushaf Hafiz

Mushaf ini hampir mirip dengan Alquran tiktur. Bedanya, ia menggunakan metode pembagian waktu. Dengan target tiga jam, kita dapat menghafal sebanyak satu halaman. Setiap halaman dibagi menjadi beberapa bagian dengan warna yang berbeda. Setiap bagian tersebut dibaca seoptimal mungkin selama 20 menit. Kemudian digabungkan dengan bagian lain dan baca 20 menit juga. Hingga tanpa terasa dalam 180 menit, kita berhasil menghafal satu halaman.

3. Buku evaluasi

Untuk menjaga semangat mencintai Alquran ada baiknya kita memiliki buku khusus untuk evaluasi tahsin, tahfiz, dan juga ibadah harian. Dengan harapan semakin hari kecintaan kita pada Alquran akan semakin meningkat. Adapun model evaluasi harian yang bisa diterapkan ialah sebagai berikut.

a. Evaluasi Tahfiz

Berikut adalah contoh lembar evaluasi tahfiz:

NO	HARI	TGL	HAFALAN BARU			MURAJA'AH		
			JUZ	Jumlah	NILAI	JUZ	Jumlah	NILAI
1	SENIN	1	1	1Hlmn	100	1	1Hlmn	100
2	SELASA	1	1	1Hlmn	87	1	2Hlmn	100
3	RABU	3	1	1Hlmn	80	1	3Hlmn	100
4	KAMIS	4	1	1Hlmn	85	1	4Hlmn	85
5	JUM'AT	5	1	1Hlmn	100	1	5Hlmn	85
6	SABTU	6	1	1Hlmn	100	1	6Hlmn	100
7	MINGGU	7	LIBUR					

8	SENIN	8	1	1Hlmn	100	1	5Hlmn	100
9	SELASA	9	1	1Hlmn	100	1	4Hlmn	100
10	RABU	10	1	1Hlmn	80	1	5Hlmn	80
11	KAMIS	11	1	1Hlmn	80	1	6Hlmn	100
12	JUM'AT	12	1	1Hlmn	100	1	7Hlmn	75
13	SABTU	13	1	1Hlmn	100	1	8Hlmn	80
14	MINGGU	14	1	1Hlmn	100	1	10Hlmn	100

b. Evaluasi harian

Ini bisa menjadi pengingat kita untuk senantiasa semangat mendekatkan diri kepada Allah, yaitu menjaga komitmen untuk melakukan kegiatan- kegiatan asyik yang bernilai ibadah. Tabel dibawah ini merupakan contoh sederhana untuk evaluasi harian yang memudahkan kita mencapai target hafal Alquran.

Bulan :.....		Pekan ke:.....						
NO	Kegiatan Asik	Tanggal						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Tahajud							
2	Qobliyah Subuh							
3	Subuh Berjama'ah							
4	Tilawah/Tahfizh							
5	Dhuha							
6	Qabliyah dzuhur							
7	Dzuhur berjama'ah							
8	Ba'diyah dzuhur							
9	Asar Berjama'ah							

10	Magrib Berjama'ah							
11	Ba'diyah Isya							
12	shadaqah							
13	silaturahmi							

5. Tentukan Target Kita

Menentukan target itu sangat penting. Ia dapat menimpa motivasi untuk terus berusaha menghafal Alquran. Tentukanlah target kita sesuai dengan kapasitas kemampuan dan waktu yang dimiliki. Nikmati perjuangan meretas jalan menuju ahlul Quran. Hal – hal yang diperlu diperhatikan dalam menentukan target adalah:

1. Kemampuan diri

Buatlah target sesuai dengan kemampuan kita. Bila ingin membuat target diluar kemampuan sebaiknya dilakukan secara bertahap agar tidak menyebabkan rasa malas, sedih, dan jenuh karena target telah tertinggal jauh. Perlahan namun pasti lebih utama daripada terburu- buru.

Bila kita menghafal ada baiknya kita membuat target agar tahu kita kemampuan diri kita. Bila sehari hanya bisa saat habis sholat menghafal satu ayat maka kita lakukan, memiliki target bisa menjadi semangat kita seperti kita melakukan game semakin kita gagal semakin berusaha untuk tidak menyerah karena kita mempunyai target untuk menag. Begitu juga dengan menghafal quran semakin kita berusaha menyelesaikan 1 juz maka kita akan semangat menghafal qura.

2. Waktu yang dimiliki

Dalam menghafal Alquran , waktu dibagi menjadi dua. Satu bagian untuk menghafal, satu bagian lagi untuk mengulang hafalan. Sebagai contoh, kita meluangkan waktu 1 jam 30 menit bersama Alquran dalam sehari. Dari waktu ini, sebaiknya kita bagi dua sesuai dengan kebutuhan. Bila waktu yang dimiliki tidak terlalu banyak, maka buatlah target yang sekiranya bisa kita lakukan dengan komitmen.

Usahakan kita punya waktu jangan semua kita mengejar kegiatan dunia sehingga lupa dengan Akhiran minimal 1 jam disaat waktu senggan dan disaat sholat agar bacaan hafalan kita terbiasa saat sholat.

3. Kegiatan harian.

Kegiatan harian seorang pemilik perusahaan pasti berbeda dengan pegawai. Maka tentukanlah target yang ideal sesuai dengan banyaknya kegiatan harian kita. Kegiatan harian meliputi bekerja, merancang grand design, sekolah, kursus, dan lain sebagainya. Ada baiknya, Alquran selalu mewarnai segala kegiatan tersebut. Misalnya, kita tetap murajaah satu atau sekian ayat meski dalam perjalanan atau tetap mendengarkan muratal saat mengejarkan tugas kantor.

Jadikan menghafal quran sebagai kegiatan harian seperti kita belajar dan bekerja, sehingga kita punya waktu untuk menghafal dan dekat dengan Alquran. Bila mempunyai kegiatan harian itu membuat kita terbiasa menghafal quran.

4. Janji Suci

Hal utama dalam membuat target adalah komitmen. Komitmen untuk berusaha menjalankannya dengan penuh kesungguhan untuk menambah semangat dalam membuat komitmen., kita bisa menambahkan aturan. Misalnya, kita membuat target menghafal satu hari satu ayat. Namun, tiba – tiba dihari berikutnya kita tidak sempat menghafalkannya. Maka dihari selanjutnya, kita harus menghafal dua ayat. Hal ini berguna dalam mendisiplinkan diri untuk menuju target. Berikut target hafalan yang sekiranya bisa dipraktikan.

• Tabel target habis

Target hafalan Perhari	Khatam dalam waktu
1	17 tahun 7 bulan 9 hari
2	8 tahun 9 bulan 18 hari
3	5 tahun 10 bulan 13 hari
4	4 tahun 4 bulan 24 hari
5	3 tahun 6 bulan 7 hari
6	2 tahun 6 bulan 3 hari

7	2 tahun 11 bulan 4 hari
8	1 tahun 9 bulan 3 hari
9	1 tahun 7 bulan 6 hari
10	1 tahun 5 bulan 15 hari
11	1 tahun 4 bulan 6 hari
12	1 tahun 5 bulan 15 hari
13	1 tahun 4 bulan 6 hari
14	1 tahun 3 bulan
15	1 tahun 2 bulan 1 hari
16	1 tahun 1 bulan 6 hari
17	1 tahun 10 hari
18	11 bulan 19 hari
19	11 bulan 1 hari
20	10 bulan 16 hari
½ Halaman	3,5 tahun
1 Halaman	1 tahun 8 bulan
1 Lembar	10 bulan
1 ½ Lembar	7,5 bulan
2 Lembar	5 bulan

6. Metode Terasyik

Setiap orang pasti memiliki cara yang berbeda untuk menghafalkan Alquran. Hal ini biasanya ditentukan oleh karakter pribadi. Ada beberapa cara menghafal yang saya kutip dari beberapa sumber. Pilihlah metode yang menurut kita paling asyik dapat digunakan.

1. One Day One Ayat

Bacalah ayat yang akan dihapalkan beberapa kali. Bila terasa sudah tidak kaku untuk diucapkan, hafalkan dengan tenang. Kemudian, bacalah ayat sudah dihafal tersebut sebanyak 40 kali. Lakukanlah hal yang sama dihari berikutnya. Kemudian, gabungkan ayat tersebut baca 40 kali tanpa melihat Alquran, dan begitu seterusnya.

2. Satu halaman satu hari

Bagi Alquran menjadi empat bagian atau lebih. Kemudian baca berapa kali bagian yang akan dihafal. Hafalkan bagian tersebut sampai lancar. Lalu, gabungkanlah ke bagian- bagian berikutnya. Bila sudah berhasil menghafal satu halaman, ulangilah halaman tersebut sebanyak 40 kali tanpa melihat Alquran.

3. Metode gerakan

Bacalah ayat Alquran yang akan dihafal. Kemudian pahami baik – baik maknanya. Lalu hafalkan dengan gerakan yang sesuai dengan makna ayat tersebut, di sebagian tempat metode ini dinamakan metode yadain.

4. Mendengarkan

Bisa juga dengan cara mendengar ayat atau halaman yang sedang dihafal berulang kali. Terlebih saat ini sudah ada aplikasi yang bisa digunakan untuk mengulang ayat.

Itulah beberapa cara – cara asyik yang bisa di jadikan rujukan dalam menghafal Alquran. Pilihlah cara tersebut selama terasa asyik dan efektif.

7. Hadiah Istimewa Untuk Pecinta Alquran

Para penghafal Alquran merupakan hamba- hamba Allah yang sangat spesial. Mereka berjuang dengan sepenuh tenaga untuk menjaga firman-Nya yang mulia. Maka dari itu, Allah sangat sayang kepada orang yang mencintai Alquran. Ada banyak sekali hadiah spesial dari Allah untuk para pecinta Alquran , diantaranya adalah:

1. Hati yang tenang

Terkadang, banyak harta tidak membuat hati menjadi tenang. Sebab kita harus menjaga harta tersebut dengan segala daya dan upaya. Akan tetapi, seseorang yang hafalan Alquran banyak, hatinya akan menjadi semakin tenang. Allah sudah berjanji,” (yaitu) orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram

dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”(Q. S. Ar-Rad:28)

Terbukti, banyak pesohor, pengusaha, dan artis – artis yang terjebak dalam dunia kelim. Hati mereka tidak tenang dengan apa yang mereka punya. Mereka terjerumus pada narkoba untuk menenangkan diri. Bahkan juga mereka tidak sedikit memilih jalan bunuh diri. Sebaliknya, kehidupan penghafal Alquran sangat tentram. Allah telah menjadikan hati mereka karena selalu mengingat-Nya dengan mencintai Alquran. Ketenangan bukanlah barang yang sudah dibeli dengan uang.

2. Keluarga yang tenteram

Ini adalah harta berharga Allah yang anugerahi kepada penghafal Alquran. Ibaratnya, penghafal Alquran itu bagaikan pemancar yang keberkahannya menyebar kepada lingkungan sekitar, terutama pada keluarga. Sangat banyak keluarga para penghafal Alquran yang hidup rukun dan bahagia.

3. Rezeki akan datang dari mana saja

Para penghafal Alquran itu unik, disaat yang lain butuh kerja keras luar biasa untuk mencari rezeki lain dengan penghafal Alquran. Justru rezekilah yang mendatangi mereka. Baik berupa sehat jasmani rohani, beasiswa pendidikan dalam maupun luar negeri, pekerjaan, dan lain sebagainya.

Hal ini disebabkan karena Allah sangat mencintai orang bertakwa. “Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberikan baginya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka.”(Q.S.Ath-Thalaq: 2-3)

Menghafal Alquran merupakan salah satu cara terbaik untuk bertakwa kepada Allah. Tak heran, rezeki akan mendatangi para penghafal Alquran dari segala arah.

4. Cerdas dan berkualitas

Dosen Universitas Islam Muhammad bi Saud, Riyadh, pernah melakukan penelitian mengenai korelasi positif antara kuantitas penghafal Alquran dan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa.¹⁷

¹⁷ Anwar Alwinanto. Aku calon Hafiz Petualangan Meraih Impian.(Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019)

Ternyata hasilnya luar biasa. Semakin banyak hafalan Alquran seorang siswa, maka siswa tersebut cenderung memiliki kesehatan mental dan prestasi akademis yang baik.

Penghafal Alquran tidak hanya akan memiliki pemikiran cerdas tetapi juga karakter yang berkualitas. Hal itu disebabkan karena Alquran adalah pedoman utama mereka dalam mengambil keputusan. Banyak ilmuwan, pebisnis, dan akademisi yang cerdas akalnya. Tetapi kehidupannya tidak tenang.

5. Harum namanya

Abu Hurairah ra., berkata bahwa Rasulullah saw., bersabda “ Sesungguhnya jika Allah mencintai seorang hamba, maka Allah akan memanggil malaikat Jibril. Allah akan mengatakan kepadanya, ‘Maka malaikat Jibril pun mencintainya. Kemudian penduduk bumi pun akan mencintainya.’”(H. R Muslim)

Mencintai Alquran sama dengan mencintai Allah dan Allah pasti juga akan mencintainya. Penduduk langit akan mengenal dan mendoakannya. Di dunia , ia dikenal sebagai seorang yang santun, lemah lembut, dermawan, dan menyenangkan. Kehadirannya membuat tenang dan tenteram, kepergiannya membuat orang – rang merasakan kerinduan yang besar.

6. Keturunan yang membanggakan

Inilah salah satu keberkahan Alquran yang membahagiakan. Para penghafal Alquran cenderung memiliki anak- anak yang erprestasi dan saleh. Generasi berjiwa Quran yang siap membangun negeri, karena buah tidak akan jatuh jauh dari pohonnya. Dalam darah keturunan para penghafal Alquran sebagaimana yang telah dilakukan orangtuanya.

7. Mendapatkan syafaatnya

Bahagia sekali para penghafal Alquran. Kelak, pada hari dimana semua manusia dalam ketakutan, mereka justru merasakan kebahagiaan. Mereka akan mendapatkan syafaat Alquran. Kecintaan yang besar kepada Alquran menolong mereka ketika diliang lahat, “Bacalah Alquran, kelak ia akan datang dihari Kiamat memberi syafaat kepada para pembacanya.” (H.R. Muslim)

8. Derajatnya akan tinggi dihadapan Allah

Bila didunia kita tidak memiliki pangkat atau jabatan tidak perlu kecewa. Akan tetapi, bersedihlah bila di dunia merasa tidak sempat untuk belajar Alquran,

terlebih lagi menghafalnya. Tinggi derajat diakhirat bukan berdasarkan popularitas kita di dunia, melainkan banyak hafalan Alquran yang kita miliki.

Jadi, seorang presiden yang hafalan Alqurannya sedikit bisa jadi derajatnya lebih rendah dihadapan Allah, bandingkan seorang petani yang memiliki banyak hafalan. Rasulullah saw.,bersabda, “Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) engkau di dunia menartikannya! Sesungguhnya kedudukanmu ada ada akhir ayar yang engaku baca(hafal).” (H.R. At-Tirmidzi)

9. Bersama malaikat yang mulia

Rasulullah saw., bersabda,” Orang yang mahir membaca Alquran, dia berada bersama para malaikat yang terhormat, dan orang yang terbata – bata di dalam membaca Alquran serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala.”(H.R.Muslim)

10. Mendapatkan mahkota kemuliaan

Kalau di dunia pasti kita pernah melakukan traveling dan membawa oleh – oleh buat keluarga. Dunia hanya tempat sementara, kita semua akan pulang ke kampung akhirat. Kita bisa juga memberikan oleh – oleh terbaik untuk orang tua yaitu Mahkota dan juba kemuliaan yang sangat menawan. Bahkan cahayanya melenih pancara sinar matahari yang ada di dunia.

Rasululullah saw,bersabda ,” Siapa yang membaca Alquran dan mengamalkan isinya, ia akan mengenakan mahkota kepada kedua orang tua pada hari kiamat, yang akan cahayanya lebih baik daripada cahaya mentari yang menerpa – menerpa rumah –rumah dunia. Andai kata hal itu terjadi pada kalian, bagaimana menurut kalian jika hal itu tersebut didapatkan oleh orang yang mengamalkannya?”(H.R. Abu Daud).

11. Paling banyak mendapat pahala

Abdullah bin Mas’ud ra.,berkata bahwa Rasulullah saw.,bersabda “ Barang siapa yang membaca satu huruf saja dari kitabullah maka ia mendapatkan satu kebaikan, dan satu kebaikan itu akan dikalikan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu dibilang satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim juga dibilang satu huruf.”(H.R. Tirmidzi)

Menurut Imam Ibnu Katsir terdapat 1.027.000 huruf dalam Alquran.¹⁸ Bisa dibayangkan betapa banyaknya pundi – pundi pahala yang akan di dapat oleh para penghafal Alquran. Ini baru dari Alquran belum lagi bila gemar sedekah, tolong menolong, dan kebaikan – kebaikan lainnya. Wajarlah pahala akan mengalir deras kepada para penghafal Alquran.

12. Menghafal Alquran Adalah Mukjizat

Sarana “ penjagaan” yang paling baik agung dan efektif terhadap Kitab yang mulia ini ialah dihafalkannya Alquran itu dihati sanubari laki – laki, wanita, maupun anak- anak.¹⁹ Sebab, hati merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki. Menghafal Alquran merupakan tanggung jawab yang sangat besar Akan tetapi menghafal Alquran merupakan tanggung jawab yang sangat agung dan tugas sangat besar. Orang yang menghafalkan Alquran harus mengetahui dan sadar betul bahwa ia akan memulai dihidup baru, bahwa ia akan mengembangkan Alquran di hati sanubarinya.

Fudhail bin iyadh r.a, seorang tabiin yang mulia berkata: “ Penghafal Alquran adalah pembawa bendera Islam. Sangat tidak layak baginya larut dalam canda gurau sebagaimana orang – orang yang bersenda gurau, dan tidak layak baginya larut dalam kealpaan seperti orang yang alpa. Tidak layak juga baginya larut dalam kelalaian dan permainan bersama orang yang lalai.”²⁰

8. Tetap Bisa Menghafal Alquran, Sekalipun Masih Berlepotan dalam Membacanya!

Bagi kita yang sudah lanjut usia dan sepuh atau sebaliknya masih muda tetapi belum lancar membaca Alquran, apalagi belum bisa, maka jangan khawatir dan takut. Kita bisa menghafal Alquran dan kita bisa menghafalkan Alquran. Ada sabda Nabi Muhammad saw berikut ini : “orang yang membaca Alquran, sedang dia belum lancar dan masih sulit dan ia mendapatkan dua pahala.”(H.R Muslim).

¹⁸Anwar Alwinanto. *Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian*. (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo:2019)

¹⁹Raghib As-shirajani dan Abdurahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Alquran*, (Solo:PT AQWAM MEDIA PROFETIKA: 2018 hlm:45)

²⁰Raghib As-Sirjani dan Abdurahman Abdul Khaliq , *Cara Cerdas Hafal Alquran*,(Solo: PT AQWAM MEDIA PROFETIKA :2018 ,hlm: 47)

Jika kita baru sekedar berniat, saja maka kita sudah mendapatkan pahala. Karenanya sekalipun kita membaca terbata- bata dan berlepotan, maka kita mendapatkan pahala lebih banyak lagi.

Ada beberapa cara agar dapat menghafal Alquran bila kita masih berlepotan dan terbata – bata.

1. Mengaji itu menyenangkan, mudah, dan mulia.

Jika hati kita merasa senang untuk mengaji , maka segala urusan akan menjadi mudah. Bahkan para malaikat selalu menyertai kiat, memberikan rahmat dan berkahnya., malah nama kita akan disebut oleh mereka disisi Allah swt. Jangan anggap persoalan ini mudah dan gampang. Kenyataannya kita sering kendur mengerjakan hal itu sekalipun mengetahui keutamaannya. Sebelum ini tidak apa- apa, tetapi sebaiknya tidak di ulangi di masa depan.

2. Membiasakan diri untuk tilawah Alquran.

Usahakan agar sesering mungkin mendengarkan tilawah Alquran, dan kalau bisa juga sambil mengikutinya. Buatlah telinga kita familiar menyukai dan familiar lantunan ayat- ayat Alquran, sekalipun mungkin kita mendengarkannya sambil melakukan aktivitas lain.

3. Membuat hati dan pikiran senang mengaji

Mulailah dari surah –surah pilihan, misalnya Juz’ Amma. Walaupun suka salah dan belum lancar, jangan berkecil hati. Buat senang saja dahulu dengan kegiatan mengajinya, dan biarkan ayat –ayat itu kita baca melalui lisan secara natural.

9. Metode Talaqqi

Metode sering diartikan secara umum sebagai cara atau suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode berasal dari Yunani” *methodos*”, dalam bahasa Inggris ditulis “ *method*”. Dalam kamus bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang teratur untuk mencapai suatu maksud, cara kerja bersistem untuk memudahkan kegiatan guru mencapai tujuan. Sedangkan menurut Ahmad Fuad Effendi, metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.²¹

²¹Atik murobbiyatul mardah. *Jurnal Metode Talaqqi*. Vol:21

Talaqqi menurut bahasa berasal dari kata talaqqa-yatalaqqa asal dari fiil laqiyaa- liqaa'an yang berarti bertemu, berhadapan, mengambil dan menerima. Sedangkan menurut istilah talaqqia adalah metode yang diajarkan malaikat Jibril AS kepada Rasulullah SAW, talaqqi adalah suatu metode pengajaran Alquran secara langsung, artinya pengajaran Alquran itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada muridnya.²² Sedangkan menurut Sa'dulloh talaqqia adalah menyetor atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

Dalam pembelajaran Alquran metode talaqqia adalah metode yang paling tepat bahkan wajib. Allah swt. telah menyebutkan cara yang wajib ini dalam Alquran Karim secara jelas firman-Nya surat An-Nalm(27):6. Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar – benar diberi Alquran dari sisi (Allah) yang Maha bijaksana Maha mengetahui.

Jadi metode talaqqi yaitu metode secara kita mengajar atau menghafal secara langsung di hadapan guru sehingga siswa dan siswi menjadi disiplin dan rajin menghafal. Selain itu guru bisa menyimak langsung bacaan hafalannya agar guru membantu memperbaiki bacaannya bila ada yang belum lancar hafalannya.

²²Atik murobbiyatul mardah. *Jurnal Metode Talaqqi* . Vol:22

C.Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk memperkaya teori – teori mengenai judul penelitian terkait, dari penelitian terdahulu belum ditemukan judul penelitian yang sama dengan judul yang sedang diteliti oleh penulis. Namun beberapa penelitian yang mirip dan bisa dijadikan sebagai referensi dalam memperkaya bahan bacaan bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menjelaskan beberapa penelitian yang mempunyai tema yang sama mengenai judul yang penulis teliti.

1. Penelitian yang dilakukan SLFAH AFIYAH (2019) yang berjudul “ Implementasi Program Tahfidz Alquran Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di MTs Negeri 3 Ponorogo.” Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa implementasi program tahfizul quran di MTs Negeri 3 Ponorogo menentukan indikator keberhasilan program: mampu menguasai 3 juz, adanya penanggung jawabnya program adalah Ustadzah Elmy Hidayah. Adanya kegiatan dan jadwal kegiatan, Yakni Kegiatan dilaksanakan setiap hari selasa, rabu, kamis dan sabtu.
2. Penelitian yang dilakukan NUR ITSNA ARINA ROSIDA (2019) yang berjudul “ Implementasi Program Tahfihz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Quran Hadis Di MTs ITTIHAD PONCOKUSUMO MALANG.” Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa implementasi program tahfiz pada mata pelajaran quran hadis dilakukan satu minggu empat kali yaitu hari selasa, rabu, kamis, dan sabtu, dan dimulai dari jam 07:00 sampai 09:30. Sistem pelaksanaannya tiap kelas dibimbing oleh dua pembimbing guru khusus tahfiz. Kemudian dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok. Setiap hari siswa wajib ziyadah dan menambah hafalan baru minimal setengah halaman dan murajaah atau mengulang hafalan setiap siswa murajaah wajib 2 halaman setelah setoran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh VEGA NUR AKMALIA (2017) yang berjudul “ Implementasi Program Hafalan Alquran Di SD Islam Aswaja Kota Malang.” Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa implementasi program hafalan alquran di SD Islam Aswaja merupakan

kegiatan muatan lokal dimulai dengan tahap pertama. Guru membuka pelajaran atau kegiatan selama 15 menit dengan membaca Fatihah kemudian disusul dengan membaca surah –surah pendek dan doa- doa bersama dan serentak dengan dibimbing langsung oleh guru yang didepan. Tahap kedua, guru memulai dengan membuka Alquran dan menunjukkan ayat yang akan dibaca kemudian guru membaca terlebih dahulu ayat dengan makhroj dan tajwid yang benar. Lalu siswa menirukan sesuai ayat yang telah dibacakan guru didepan , kemudian jika sudah 5 ayat peserta didik diwajibkan menyeter hafalan. Tahap ketiga, yakni tahapan terakhir penutup ini mengulang kembali bacaan yang telah dibaca dan disetorkan kepada guru pengajar kemudian guru membimbing untuk membaca doa setelah membaca Alquran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah Ponogoro, Malang sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di Barus Kab.Tapanuli Tengah. Perbedaan yang lainnya adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian ini melakukan peneliti pendidikan karakter peneliti selanjutnya jika diliat dari bidang kajian melakukan peneliti tentang prestasi siswa dalam tahfizul quran ,begitu juga dengan peneliti selanjutnya dari bidang kajian melakukan pencapaian target hafalan sedangkan penelitian di lakukan hanya meneliti implementasi program tahfizul quran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang kita perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan , yaitu rasional, empiris, dan sistematis.²³ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awal metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁴

Paradigma penelitian merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distuktur (bagian dan hubungannya) atau bagian – bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada kontek khusus atau dimensi waktu(Moleong,2005).²⁵ Paradigma menurut Creswell adalah merupakan seperangkat konsep, keyakinan, asumsi, nilai, metode atau aturan yang membentuk kerangka kerja pelaksanaan sebuah penelitian. (Creswell,2017).

Banyak macam paradigma dalam penelitian, terkhusus dalam penelitian pendidikan, para ahli memandang penelitian pengembangan (research and development berbeda dengan jenis penelitian lainnya. Menurut Veorman, Gustafson dan Plomp, (1999) paradigma penelitian pengembangan terdiri atas empat; (1)paradigma instrumental (*instrumental paradigm*); (2) paradigma

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA,CV: 2010 , hlm:7)

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung, ALFABETA, CV:2010,, hlm:8)

²⁵Munawir Pasaribu, Syamsul Arifin, Moh. Nurhakim, Ahsanul In'am, Model Integratif Pendidikan Seks,(Banguntapan Bantul Yogyakarta : Bildung, 2019,hlm:64)

komunikatif(*communitative paradigm*; (3) paradigma pragmatis (*pragmati paradigm*); dan(4) paradigma artistik (*artistic paradigm*).²⁶

Penelitian Kualitatif (Qualitativ research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok.²⁷ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama,yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and expore) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain). Loncoln and Guba(1985) melihat penelitian yang bersifat naturalistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada²⁸. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai antara siswa dan peneliti dalam meningkatkan program tahfizul quran di MTs Negeri 01 Tapanuli Tengah. Penulisan skripsi menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta-fakta menghafal Alquran siswa dan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis

²⁶Munawir Pasaribu,Syamsul Arifin,Moh.Nurhakim, Akhsanul In'am. *Model Integratif Pendidikan Seks*,(Banguntapan Bantul, Yogyakarta: Bildung, 2019,hlm:65)

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015: hlm:60)

²⁸Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1998,hlm:5)

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Riset	■	■														
2.	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
3.	Menyusun Skripsi													■	■	■	■
4.	Revisi Skripsi													■	■	■	■

C. Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data Primer: merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. dari sumber pertama melalui prosedur teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijarah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informasi yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, dan jurnal yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Tata Usaha dan Guru di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang analisis

metode pembelajaran yang efektif digunakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga mendapat hasil yang baik karena kebiasannya. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Telaah Literatur (*library research*)

Teknik ini dilakukan untuk mendapat data dari sumber yang relevan atas pembahasan suatu topik yang telah ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang terakreditasi atau diakui kepakarannya baik dalam bahasa Indonesia, Arab maupun Inggris jika dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan, buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka yang relevan, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah, pemilihan informan didasarkan informan dalam wawancara antara lain Guru Tahfizh Quran, dan Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan mengenai Tahfizul Quran guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, dan setoran hafalan ayat AlQuran siswa. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Tahfizul Quran, sarana prasarana dalam kegiatan Tahfizul Quran dan data lain.

E. Tehnik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam analisis data kualitatif terdapat tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktifitas dalam analisis

data yaitu: Kondensasi data (Data Condensasi), Penyajian Data (Data Display), dan Verifikasi (Conclusion Drawing)²⁹.

1. Kondensasi Data/ Data Condensasi

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian data ialah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian dan membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Kegiatan analisis yang ketiga ialah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Dalam permulaan pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Kesimpulan-kesimpulan mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntunan-tuntunan pemberi data.

Tehnik analisa data yang digunakan adalah metode interaksi, yaitu antara proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif³⁰

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

²⁹Miles, Huberman dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992 ,hlm14)

³⁰A. Michel Huberman and B Miles Mathew, *Analisa Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992,hlm:16)

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai cara dan waktu. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu³¹. Triangulasi sumber :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.
2.)Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan. Triangulasi Metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya menggunakan metode wawancara dan observasi di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. Triangulasi Pengamatan dan Investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan wawancara dengan guru juga siswa meski ditengah pandemi, peneliti wawancara guru disekolah serta mengumpul data yang disekolah begitu juga siswa peneliti datang ke rumah siswa menbandikan pernyataan informasi

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm: 273)

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak yang muliadi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,yang di atur Undang –Undang. Atas dasar amanat tersebut telah diterbitkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sesuai dengan Pasal 2 Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau di capainya dari suatu satuan pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Tanggal berdiri Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 11 Juli 1991.

2. Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah
2. NSM :1211120100001

3. NPSN :10263939
4. Alamat :
 - a. Jalan : Jl. Syekh Rukunuddin Kp. Mudik
 - b. Kecamatan : Barus
 - c. Kab/ Kota : Tapanuli Tengah
 - d. Propinsi : Sumatera Utara
 - e. Nomor Telp : 085373868469
 - f. Email : mtsn1tabteng@gmail.com
 - g. Website : www.mtsn1tapteng.sch.id
5. Status Sekolah : Negeri
6. Waktu Belajar : Pagi
7. Akreditasi : A
8. Nama Kepala Madrasah : Elmaryanti Marbun, S,Ag, M,Hum
9. Jumlah Personil Madrasah :
 - a. Guru :53 Orang
 - b. Tata Usaha :6 Orang
 - c. Satpam :1

3. Kegiatan Pengembangan Diri MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Pengembangan ini diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan dimasyarakat dilingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan.

Madrasah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut:

- a. Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besarkelas(insfraktur) dengan alokasi waktu 1 jam tatap muka, yaitu:
 - 2) Bimbingan Konseling, mencakup hal- hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik. Bimbingan konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan.
 - 3) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar diluar kelas (ekstrakurikuler)diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler setiap hari, yaitu:
 - Bola Volley
 - Bola Kaki

- Tennis Meja
- Badminton
- Keterampilan Komputer
- Drum Band
- Praktek Ibadah
- Praktek Baca Quran(Qiro'at)
- Pramuka
- Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- Palang Merah Remaja (PMR)
- Conversation
- Sanggar Seni
- Nasyid
- Paskibra (PBB)

- b. Program pembiasaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan

RUTIN	SPONTAN	KETELADANAN
Upacara	Membiasakan antri	Berpakaian rapi
Senam	Memberi salam	Memberikan pujian
Sholat Berjamaah	Membuang sampah pada tempatnya	Tepat waktu
Kunjungan Pustaka	Musyawaharah	Hidup sederhana

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di Madrasah seluruh guru ditugaskan untuk membina Program Pembiasaan yang telah ditetapkan oleh Madrasah.

4. Lingkungan Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Tengah terletak di Jalan Syekh Rukunuddin Desa Kampung Mudik Kecamatan Barus Kabupaten TapanuliTengah Provinsi Sumatera Utara. Desa Kampung Mudik berjarak 2,5 Km dari pusat kecamatan dan 80 Km dari pusat Kabupaten Tapanuli Tengah. Tata tempat tinggal dan sanitasi Desa Kampung Mudik cukup baik dengan sarana prasana cukup memadai mulai dari masjid, mushollah, sekolah dan sarana umum lainnya,

sehingga sangat memungkinkan untuk pengembangan Madrasah menjadi salah satu madrasah unggulan dikabupaten Tapanuli Tengah.

5. Personil Madrasah

Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah sejak awal berdiri adalah:

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Abdul Rahim Tanjung	1988s/d1990
2. Abdul Halim Sinaga	1990 s/d 1993
3. Azwar Pohan	1993 s/d 1997
4. Syarifuddin M. Daud	1997 s/d 2001
5. Syamsul Bahri Lubis	2001s/d 2006
6. Drs. Hurung Jaya Saragi, M.Pd	2006 s/d 2011
7. Jonni Ilyas , S.Pd	2011 s/d 2013
8. Irfan Pasaribu, S.Pd I	2013 s/d 2019
9. Elimaryanti Marbun, S. Ag. M.Hum	2019 s/d sekarang

Jumlah seluruh personil Madrasah ada sebanyak 59 orang, terdiri atas guru 53 orang, staf tata usaha 6 orang .

6. Keadaan Peserta Didik

1. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas VII ada sebanyak 5 rombongan belajar, Peserta didik di kelas VIII ada sebanyak 6 rombongan belajar dan Peserta didik di kelas IX ada sebanyak 7 rombongan belajar.

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR		
		PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Alquran Hadist	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2

	Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	46	46	46

7. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Tengah

1. Visi Madrasah

“ Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas, Disiplin, Kreatif Dan Terampil, Berlandaskan Iman Dan Taqwa”

2. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan budi pekerti luhur secara efektif, sehingga tiap siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dengan maksimal.
2. Menumbuhkan semangat kecerdasan dan keunggulan sehingga siswa memaksimalkan kecerdasan dalam bidang akademik, berbahasa dan bertingkah laku.
3. Menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi pada siswa sehingga disiplin merupakan budaya yang indah dan merupakan bahagian dari hidupnya untuk dapat dibawa kemana saja, dimana saja dan kapan saja.
4. Mewujudkan sikap kreatifitas pada siswa dalam bidang akademik,ekstrakurikuler dan dan kegiatan keagamaan.
5. Mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa dalam belajar, bekerja dan berbahasa sehingga terampil menggunakannya baik didalam maupun diluar lingkungan Madrasah.
6. Menciptakan suasana tersebutdalam lingkungan sehari – hari baik di dalam maupun diluar lingkungan Madrasah.

B. Temuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang penerapan dalam program tahfizul quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah maka peneliti menyampaikan hasil interview dengan guru dan siswa. Maka penulis mengambil dan menentukan sumber atau objek data yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.

1. Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.

Implementasi artinya pelaksanaan. Pelaksanaan program Tahfizul Quran sebagai perencanaan dari kementerian agama. Program Tahfizul Quran merupakan suatu kewajiban siswa untuk menghafal surah Alquran agar kelak

siswa setelah lulus dari MTs siswa terbiasa menghafal di Aliyah maupun pesantren. Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah berdiri bulan Agustus tahun 2019. Dalam pelaksanaan tahfizul quran dilakukan di sekolah murid menghafal Quran dan guru pembimbing menyimak ketika siswa menyetor hafalan surah.

Kegiatan yang dilakukan yaitu menghafal dan menyetor hafalan dengan guru pembimbing. Dilakukan dengan baik dan siswa siswi mengikuti program tersebut membiasakan diri untuk menghafal quran.

Dalam pelaksanaan program tahfizul quran, ibu HM mengatakan yaitu:

“Seluruh siswa wajib menghafal surah, surah yang dihafal yaitu juz 30 jika sudah selesai lanjut ke juz 1 dan seterusnya. Program Tahfizul Quran menyediakan fasilitas yaitu pondok untuk siswa menghafal dan tempat menyetor ayat, siswa juga membawa Alquran dari rumah mereka, jika tidak membawa alquran maka siswa boleh meminjam ke perpustakaan. Program Tahfizul Quran sebagai syarat kelulusan siswa di MTs Negeri 1Tapanuli Tengah.^{32,}”

Dari pernyataan ibu HM tersebut, program Tahfizul Quran ini, bahwa program tahfizul quran merupakan syarat kelulusan siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya serta memudahkan mereka menghafal Alquran pada saat Aliyah atau pesantren sehingga mereka hanya melanjutkan hafalannya.

Siswa dan siswi memulai hafalan dari juz 30, jika tuntas maka mereka bisa lanjut Juz 1. Dimulai dari surah An- Naba sampai surah Al- Buruj. Jika sudah selesai hafalan surah tersebut maka lanjut menghafal surah selanjutnya. jika hafalan surah lancar , guru menceklis buku hafalan mereka untuk menjadi bukti mereka menghafal.

Menurut buku karangan DR. RAGHIB AS- SIRJANI dan DR. ABDURRAHMAN ABDUL KHALIQ, bahwa tidak mesti menghafal Alquran sesuai urutan surat dalam Alquran, apalagi sewaktu awal –awal menghafal. Namun, para penghafal Alquran telah sepakat bahwa ada beberapa surat dari Alquran yang mudah dihafal. Secara umum , surat –surat tersebut adalah yang biasa kita dengarkan ketika sholat dan banyak mengandung kisah – kisah seperti, juz 30, juz 29, surah Al-Baqarah dan Surah Ali Imran.

³² Wawancara dengan ibu HM , Pada tanggal 05 Mei 2020 pukul 10.00 WIB di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.

“Program Tahfizul Quran di MTs di tengah pandemi covid 19 tetap dilakukan menghafal, guru meminta nomor siswa kepada guru atau membuat grup whats app untuk memudahkan menyeter hafalan. Bahkan siswa ada yang datang langsung ke rumah guru pembimbing untuk menyeter hafalan.”³³

Dari pernyataan ibu HM tersebut, program tahfizul quran tetap dilaksanakan sebagai kewajiban siswa bedanya biasanya siswa akan menghafal dan menyeter hafalan di sekolah, kalau ditengah pandemi siswa menyeter melalui online atau datang ke rumah guru.

Dalam pelaksanaan program tahfizul quran ibu HM mengatakan yaitu:

“Program sudah berjalan dengan lancar karena ada kendala covid hasil tidak nampak. Dalam program tahfizul quran guru pembimbing tetap melanjutkan bimbingan tahfiz agar siswa dan siswi tidak lengah dalam hafalan quran”

Berdasarkan peneliti wawancara ketika penelitian, program tahfizul quran termasuk baik sudah ada. Mulai dari guru yang membimbing hingga siswa rajin menghafal. Meskipun kegiatan merupakan kewajiban seluruh siswa tidak semua siswa rajin menghafal, ada yang rajin menghafal Quran dan ada juga yang tidak rajin menghafal.

Hal ini didukung pernyataan dari siswi kelas 9, NZZ yang mengikuti Program Tahfizul Quran yaitu:

“Biasanya menghafal atau menyeter pada saat jam istirahat atau jam kosong. Mereka menyeter. Pada saat menyeter guru menceklis setiap mereka menghafal. Program Tahfizul Quran merupakan syarat kelulusan bukan mata pelajaran sekolah. NZZ biasanya menghafal di waktu senggang, waktu sholat, dan disekolah. Metode Tahfizul Quran dilakukan yaitu menghafal, menyeter dan di paraf oleh guru pembimbing. Satu guru pembimbing mereka di bagi kelompok seperti NZZ mereka satu kelompok terdiri 22 siswa.”³⁴

Metode yang dilakukan ibu HM yaitu metode talaqqi. Siswa dan siswi menghafal lalu diseter kepada ibu guru pembimbingnya jika belum lancar maka guru pembimbing membimbing hingga lancar menghafal, jika lancar maka guru ceklis setiap hafal. Ada yang bisa baca, ada yang menghafal banyak dan ada yang tajwid lancar. Metode yang dilakukan yaitu menyeter kepada gurunya.

³³ Wawancara dengan ibu HM , Pada tanggal 05 Mei 2020 pukul 10:00 WIB di MTs Negeri 1 Tapanuli tengah.

³⁴ Wawancara dengan NZZ, Pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 17:00 WIB di rumah NZZ

Kegiatan Program Tahfizul Quran sangat bagus, meski kegiatan ini masih banyak melahirkan para penghafal quran membuat orang tua bangga sehingga banyak dukungan dari masyarakat dan percaya untuk masukan anak –anak ke MTs agar anaknya dekat selalu dengan Alquran. Terbukti adanya wisuda pertama banyak yang sudah wisudakan bahkan ada yang wisuda terbaik.

Selain itu program ini membiasakan siswa membaca, menghafal, dan mengamalkan isi Alquran. Selama sebagian siswa dan siswi dulunya sewaktu sd tidak pernah ada program tahfiz maka ini membiasakan mereka menghafal. Program tahfizul quran di sekolah baru masih sedikit yang mempunyai sehingga banyak masyarakat menyekolah di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwasanya program tahfizul quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah sudah bagus, pelaksanaannya di laksanakan terus sehingga siswa terbiasa melaksanannya. Seperti kata pepatah ala bisa karna terbiasa. Jika diterapkan maka banyak siswa dan siswi menjadi hafiz dan hafizah.

2. Faktor Motivasi Siswa Dalam Menghafal Alquran Di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Dalam proses pelaksanaan Program Tahfizul Quran tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak rencana telah dirancang akan ada kendala, baik dari siswa maupun sekolah. Hal ini perlu adanya faktor Motivasi baik dari guru maupun pihak sekolah, agar Program Tahfizul Quran berjalan dengan baik.

Faktor motivasi yang membuat siswa selalu semangat menghafal Alquran, namun ada kalanya guru bersabar karena tidak siswa semangat menghafal Alquran. Perlu dorongan kuat dari guru, keluarga siswa bahkan perlu memerhatikan lingkungan siswa. Terkadang dari lingkungan banyak mempengaruhi siswa hingga mereka jauh dari agama dan pergaulan bebas. Sehingga pentingnya orang tua dan guru memantau siswa agar mereka selalu agar jauh dari pergaulan bebas dan lebih mendekatkan diri kepada Agama.

Ada faktor motivasi yang diberikan guru HM kepada siswanya yaitu:

“Faktor motivasi yang diberikan setiap guru pembimbing berbagai macam tergantung cara mendidiknya, saya memberikan motivasi dengan cara sebelum memulai hafalan saya memberi sedikit materi tentang tahfiz, mulai dari pengertian hingga fadilah/atau manfaat menghafal Alquran seperti” kita menghafal ada banyak manfaat. Bukan saja fadilah dunia tetapi juga akhirat, terlebih dapat beasiswa untuk membantu siswa dalam pendidikan seperti universitas.” Sehingga siswa termotivasi menghafal quran dan menjadi mahkota untuk orang tuanya.”³⁵

Dari penjelasan diatas, faktor motivasi ada beragam cara bisa di lakukan. Selain dari guru, motivasi bisa dari kawannya misalnya menghafal Alquran bersama, saling mengingatkan dan jika ada salah saling memperbaiki.

Menurut buku dari Dr. Raghieb As- Sirjani dan Dr. Abdurahman Abdul Khaliq yaitu buku Cara Cerdas Hafal Quran. Adapun cara menjadikan Alquran sebagai motivasi adalah dengan berkumpul untuk membacanya, saling melontarkan pertanyaan ayat –ayatnya serta mempelajari bersama – sama. Nah , disini dikatakan kita saling menghafal bersama dan mempelajari bersama agar menjadi motivasi bila kita menghafal sendiri tidak ada rasa semangat menghafalkannya. Oleh sebab itu butuh selalu guru pembimbing dan bersama dengan teman menghafal bersama.

3. Faktor Penyebab Siswa Lupa Dengan Hafalan Alquran Yang Sudah Dihafal Siswa di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Dalam pelaksanaan Program Tahfizul Alquran, tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak sudah hafal banyak surah tetapi bisa lupa surah yang mereka hafal. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor – faktor penyebab mereka lupa surah hafalan yang sudah di hafal atau kurang murajaah.

Dalam menghafal ada kalanya kita semangat menghafal apalagi ayat baru dan sama sekali belum kita hafal sehingga pikiran semangat untuk mengingatnya. Tetapi bila sudah banyak menghafal bisa lupa atau malas mengulang dari awal karena sudah pernah menghafal. Untuk itu perlunya melakukan murajaah atau mengulang surah hafalan, maka perlu kita mengetahui faktor yang penyebab siswa lupa dengan hafalannya.

³⁵ Wawancara dengan Ibu HM , Pada Tanggal 05 Mei 2020 pukul 10:10 WIB di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Berikut paparan dari ibu HM terkait faktor penyebab siswa lupa surah dihafal dan kendala dalam menghafal.

“Banyak masih siswa belum lancar membaca Alquran sehingga mereka banyak butuh bimbing gurunya, sedangkan sudah lancar membaca Alquran mereka membentuk kelompok menjadikan ekstrakurikuler. Sebagian siswa merasa terpaksa menghafal karena tuntutan dari sekolah bukan karena kesadaran diri. Hanya sebagian yang ingin rajin menghafal.”³⁶

Faktor penyebab siswa lupa dengan hafalan siwa yaitunya kurang murajaah atau mengulang hafalan yang lalu sehingga siswa banyak sudah lupa hafalan surah. Hal ini dipaparkan oleh siswa berinisial NZZ.

“Kendala menghafal Alquran kebanyakan surah ditemukan persamaan ayat sehingga banyak yang ke balik menghafal Alquran. Selain itu tidak punya waktu untuk menghafal mereka berusaha membagi waktu antara belajar, menghafal surah dan bermain. Kendala yang paling banyak yaitu malas. Kalau murajaah atau mengulang mereka sebenarnya bisa tetapi kendala ke balik ayat sehingga menyulitkan mereka murajaah ayat.”³⁷

Dari keterangan siswa tersebut, terlihat faktor penyebab lupa surah hafalan. Kurangnya siswa berminat menghafal atau malas menghafal. Serta terkendala dengan waktu yang mereka, antara belajar , bermain dan menghafal. Untuk itu gunanya kerjasama guru dan orang tua agar bisa membimbing dan melihat perkembangan siswa. Bukan saja tanggung jawab guru tetapi tanggung jawab orang tua juga.

Faktor penyebab lupa surah juga karena mereka hanya merasa hafalan surah sebagai kewajiban syarat kelulusan, sehingga mereka malas untuk mengulang atau murajaah surah – surah mereka. Hanya beberapa siswa berminat untuk mengulang hafalan sehingga butuh kesabaran dan selalu memotivasi siswa agar berminat menghafal.

Faktor penyebab siswa lupa dengan hafalan surah yang dihafal sudah di jelaskan di atas yaitu: Siswa malas mengulang hafalannya. Ini merupakan

³⁶ Wawancara dengan ibu HM , Pada tanggal 05 Mei 2020 pukul 10:00 WIB di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

³⁷ Wawancara dengan NZZ, Pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 17:00 WIB di Rumah NZZ.

penyebab yang paling penting karena siswa hanya memikirkan kewajiban menghafal bukan mengulang hafalannya. Sehingga terjadi banyak lupa hafalannya, tidak semua siswa rajin mengulang hafalan.

C. Pembahasan

1. Implementasi Program Tahfizul Quran Di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Program Tahfizul Quran di MTs 1 Negeri Tapanuli Tengah belum pernah mengadakan perlombaan baik antar kabupaten maupun provinsi karena programnya baru berdiri untuk menyesuaikan siswa dengan program tersebut.

Kegiatan ini tidak hanya sekedar menghafal dan menyetor perlunya menerapkan pengamalan dari setiap hafalan mereka serta mengevaluasi selalu setiap perkembangan siswa dan siswi. Guru dan orang tua bekerja sama mendidik serta membimbing mereka dalam menghafal quran karena tidak selalu siswa mudah menghafal surah sudah menjadi tanggung jawab guru dan orang tua membimbing mereka menghafal. Program Tahfizul Quran setiap sekolah memiliki cara pelaksanaan tersendiri termasuk dengan pelaksanaan program tahfizul quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah melakukan kegiatan dengan menghafal dan menyetor hafalan.

Program Tahfizul Quran di dukung dengan adanya sarana pondok untuk tempat siswa menghafal dan menyetor surah, adanya Alquran jika siswa tidak membawa dari rumah serta buku evaluasi siswa. kalau dimasa pandemi siswa menghafal dirumah saja tidak ke sekolah dan menyetor bisa ke rumah guru atau pun melalui online.

Program Tahfizul Quran perlunya persiapan yang dilakukan pihak sekolah, agar siswa terbiasa dengan menghafal Alquran. Program ini perlu dilakukan setiap hari agar siswa terbiasa rutin menghafal serta mengaitkan dengan pembelajaran agama islam seperti Quran hadis agar bacaan semakin bagus dan bisa mengamalkan isi kandungan Alquran yang dihafal.

Hasil penelitian terdahulu dari Sulfah Afiyah (2019) Program Tahfizul Quran di MTs 3 Ponogoro difokuskan pada usaha siswa dalam menghafal dan

menjaga hafalan yang diawali dengan tahsin , perbaikan bacaan dari makroj dan tajwid yang dibimbing oleh seorang ustad tahfiz Alquran. Tempat kegiatan berlangsung didalam ruang perpustakaan, ruang lab bahasa dan ruang aula madrasah. Sedangkan program tahfizul di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah itu melakukan kegiatan di pondok atau dikelas.

Hasil dari teori Nurul Hidayah () Tahfiz Quran ialah menghafal, menjaga, memelihara ayat – ayat Allah bukan hanya kita baca tetapi kita ingat ke hati dan pikiran karena kalau dibaca saja akan membuat kita lupa sebab Alquran adalah sumber pedoman kehidupan umat islam. Ia juga bermakna mengawasi. Allah swt, memberi tugas kepada malaikat Raqib dan Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilain-Nya kepada manusia. Sedang kata Alquran merupakan Kalamullah yang diturunkan Nabi Muhammad Saw. melalui perantaraan Malaikat Jibril as. yang ditilawah secara lisan, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir.

Program Tahfizul Quran meskipun diawal membuat siswa terpaksa lama kelamaan siwa akan terbiasa serta membuat siswa rajin menghafal. Seperti kata lebih baik dipaksa untuk masuk surga daripada masuk neraka secara gratis. Nah, dari kata ini sebagai guru serta pihak sekolah melakukan dengan paksa sebagai syarat kelulusan sehingga siswa dan siswi menjalankan program agar bisa lulus dari sekolah.

Dengan adanya program tahfizul quran membuat siswa dan siswi semakin cinta Alquran, memperbanyak amal untuk akhirat, mempelajari isi kandungan Alquran serta menjauhkan dari pergaulan bebas. Melalui program ini akan banyak para hafiz dan hafizah yang akan kelak memberi memberikan mahkotanya kepada orang tuanya.

Program Tahfizul Quran juga tahun lalu mengadakan wisuda angkatan 1 pada tanggal 13 maret 2020. Program tahfizul quran direncanakan menjadi program kurikulum tetapi terhambat karena covid 19 sehingga dijadikan sebagai program ekstrakuler. Masih hanya sebagai persen nampak dalam meningkatkan program tahfizul quran. Dengan adanya program tahfizul quran setiap hari siswa

dan siswa membaca, menghafal dan mengamalkan ayat Alquran semakin mendekatkan diri kepada Allah.

Tujuan program tahfizul quran ini sangat bagus, dengan begitu kemana pun yang diinginkan siswa dan siswi melanjutkan sekolah bisa mendapatkan beasiswa atau perlombaan dari Tahfizul Quran. Selain itu siswa dan siswi dapat mengejar bukan saja dunia tetapi akhirat, apalagi menjalankan amalan –amalan yang lain juga.

Program Tahfizul Quran menjadikan kita manusia yang selalu ingat kepada Allah, menyadari semangat siswa dan siswi memotivasi kita agar jauh lebih dekat kepada Allah. Begitu juga guru pembimbing mengajarkan arti kesabaran, keikhlasan dan semangat mendidik siswa, karena pendidikan bukan sekedar mengajar tetapi mendidik siswi menjadi akhlakkul karimah melalui dengan Alquran.

Program Tahfizul Quran memang dilakukan siswa dan siswi menghafal dirumah tetapi banyak juga siswa dan siswi menghafal di sekolah. Mereka hanya tinggak menyetor hafalan lalu guru pembimbing menceklis hafalan mereka, bila hafalannya kurang pas mereka mengulang hingga lancar. Waktu menyetor hafalan disaat waktu senggang, seperti istirahat atau jam kosong bila guru belum datang ke kelas.

Program Tahfizul Quran ini merupakan program dari KEMENAG/ Kementerian Agama untuk seluruh madrasah baik dari Ibtidaiyah hingga Aliyah. Kalau mereka berasal dari sekolah Ibtidayah mereka suda terbiasa tinggal melanjutkan, jika dari sekolah lain maka mereka mulai dari surah An-Naba hingga mereka lanjut Aliyah mereka melanjutkan hafalannya. Setiap pagi atau jam istirahat mereka meluangkan waktu hafalan agar mereka tuntas menghafal.

Harapan ibu HM kepada siswa dan siswi “ Selalu tetap menghafal walau tidak disekolah, tanpa disuruh, karena kita menghafal karena Allah sehingga dimanapun kita tetap menghafal. Harapan juga dari NZZ kepada teman – temannya dan dirinya yaitu” Siswa dan siswi makin rajin menghafal dan program tahfizul quran lancar selalu”.

Program Tahfizul Quran sangat bagus diharapkan program ini selalu berjalan dengan lancar hingga bisa siswa dan siswi mengikuti lomba atau membantu siswa untuk mendapat beasiswa. Program ini meski pun jadwal dan guru khusus sehingga anak – anak bisa disiplin menghafal Alquran. Perlunya dukungan dari masyarakat agar terjalin kerjasama dengan sekolah.

2. Faktor Motivasi Siswa Dalam Menghafal Alquran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Dari wawancara antara peneliti dengan guru pembimbing, program tahfizul quran membutuhkan adanya faktor motivasi siswa untuk berjalan dengan lancar kegiatan tersebut. Sehingga siswa semangat menghafal serta mendapatkan pemahaman tentang tahfizul quran.

Berikut faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran, yaitu:

1. Motivasi diri sendiri, siswa membuat dirinya yakin bahwa dia bisa menghafal Alquran
2. Guru pembimbing sebelum memulai menyetor siswa dan siswi di beri materi berupa motivasi
3. Bila ada kesalahan atau belum lancar tajwid guru membantu siswa memperbaiki
4. Sekolah menyediakan fasilitas seperti pondok dan Alquran bila siswa tidak membawanya
5. Siswa bisa menyetor kapan saja waktu istirahat atau saat jam kosong.
6. Program tahfizul quran mengadakan wisuda sehingga siswa dan siswi termotivasi untuk menghafal Alquran
7. Program ini sebagai syarat kelulusan siswa
8. guru pembimbing sebaiknya memberi mereka hadiah agar mereka termotivasi menghafal, setiap mereka berhasil menghafal maka berikan mereka hadiah walaupun hanya sekedar pujian siswa akan senang dan semangat menghafak quran.
9. Guru harus membuat kegiatan menghafal Alquran menarik seperti tadabur alam atau menghafal sekaligus mengasah kemampuannya sehingga membuat tertarik.

10. Pada saat menghafal alangkah bagusnya sesama siswa saling menyimak jika kawannya meminta menyeter atau saling menghafal agar memudahkan mereka menghafal
11. Siswa dan siswi dilatih mendengar murattal Alquran agar terbiasa mengingat hafalannya
12. Selain guru dirumah orang tua juga memberikan semangat agar siswa dan siswa rajin menghafal Alquran
13. Sebelum memulai menyeter hafalan guru menceritakan kisah para sahabat nabi penghafal Alquran, karena bisa menjadi motivasi siswa dan siswi bisa menghafal seperti para penghafal Alquran dizaman Nabi.
14. Orang tua juga membimbing anak –anaknya dirumah sehingga bukan hanya disekolah mereka rajin menghafal, tetapi dirumah juga rajin menghafal.

Dari penjelasan di atas, ada 14 faktor motivasi siswa dalam menghafal Alquran, serta adanya sarana yang memudahkan siswa menghafal Alquran yaitu pondok dan Alquran yang di sediakan pihak madrasah. Program Tahfizul Quran sudah menjadi kewajiban siswa agar bisa lulus sekolah, dari kewajiban bisa membuat siswa terbiasa untuk selalu menghafal Alquran dimanapun berada. Motivasi bisa kita dapat darimana saja, dari sekolah, keluarga, bahkan lingkungan sendiri. Apalagi zaman serba canggih banyak sarana memudahkan kita bisa menghafal Alquran dan yang paling penting kita bisa semangat menghafal Alquran itu karena kemauan kita menghafal Alquran.

Hasil penelitian terdahulu dari Nur Itsna Arina (2019) faktor pendukung implementasi program yaitu:

1. Peranan Guru
2. Dukungan Orang Tua
3. Program Tahfiz

Memberi motivasi tidaklah mudah harus sabar menghadapi siswa tidak semua siswa rajin menghafal. Dengan doa dan usaha kita memotivasi siswa agar rajin menghafal Alquran. Ini menjadi tantangan untuk kita sebagai guru pembimbing memberi mereka pemahaman, memberi contoh baik, serta

mengajarkan tentang penting menghafal Alquran. Melalui program tahfizul quran menjadikan kegiatan kualitas bagus dan menjadi pembelajaran untuk semua.

Hasil dari teori buku karangan Dr. Raghib As- Sirjani dan Dr. Abdurahman Abdul Khaliq 2013 yang berjudul “ Cara Cerdas Hafal Alquran”. Adapun cara menjadikan Alquran sebagai Motivasi adalah dengan berkumpulnya, saling melontarkan pertanyaan seputar ayat –ayatnya serta mempelajarinya secara bersama- sama. Belajar Alquran secara bersama – sama dapat memunculkan keajaiban dalam menyingkap maknanya serta mengeluarkan harta simpanannya.

Program Tahfizul Quran diMTs Negeri 1 Tapanuli Tengah diharapkan guru selalu sabar dan selalu memberi motivasi kepada siswa dan siswi. Tidak semua abak- anak rajin menghafal apalagi yang belum pernah menghafal disekolahnya dahulu. Ini jadi tantangan dan mendidik siswa agar rajin menghafal quran.

3. Faktor Penyebab Siswa Lupa Dengan Hafalan Alquran Yang Sudah Dihafal Siswa di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Dari wawancara antara guru pembimbing dan siswa, program tahfizul quran ada juga faktor penyebab siswa lupa hafalan Alquran yang sudah dihafal, faktor penyebab siswa lupa hafalan Alquran yang sudah dihafal yaitu:

1. Siswa malas mengulang hafalannya
2. Sulit mengatur waktu antara belajar, menghafal dan bermain.
3. Banyak waktu bermain
4. Banyak berbuat maksiat
5. Orang tua kurang memperhatikan anaknya
6. Banyaknya persamaan ayat sehingga sehingga susah mengulang hafalan

Faktor penyebab siswa lupa dengan hafalan surah yang dihafal sudah di jelaskan di atas yaitu: Siswa malas mengulang hafalannya. Ini merupakan penyebab yang paling penting karena siswa hanya memikirkan kewajiban menghafal bukan mengulang hafalannya. Sehingga terjadi banyak lupa hafalannya, tidak semua siswa rajin mengulang hafalannya.

Hasil penelitian terdahulu dari Nur Itsna Arina (2019)selain faktor pendukung ada juga faktor prnghambat prestasi siswa yitu:

1. Tingkat Kecerdasan
2. Kerjasama Orang tua

Untuk itu perlu adanya dibuat sebulan ada 2 kali atau beberapa hafalan agar siswa mengingat hafalannya, serta surah hafalannya di baca saat sholat agar siswa tidak lupa hafalannya. Menghafal lebih mudah daripada mengulang, karena pada saat menghafal kita menerima ayat baru dan otak kita siap menerima hafalan. Sedangkan mengulang terkadang yang membuat adanya kebosanan karena ayatnya pernah dihafal. Disinilah pihak sekolah dan orang tua perlu membantu mereka mengulang hafalan dengan cara kreatif agar siswa tidak bosan mengulang hafalan dan semangat menghafal.

Hasil dari toeri buku karangan Farid Wajdi Nakib. yang berjudul “ Yuk Menghafal Alquran Dengan Mudah dan Menyenangkan . Kita bisa menghafal Alquran dan kita bisa menghafal Alquran. Ada sabda Nabi Muhammad saw berikut ini: “ orang yang membaca Alquran, sedangkan dia belum lancar dan masih sulit dan ia mendapatkan dua pahala.” (H. M Muslim). Jika kita baru saja berniat , saja maka kita sudah mendapatkan pahala. Karenanya sekalipun kita membaca terbata- bata dan berlepotan, maka kita mendapatkan pahala lebih banyak lagi.

Sulit mengatur waktu antara belajar, menghafal dan bermain. Masa remaja adalah masa – masa mereka menuju dewasa fase awal desawa, dimana mereka mencari jadi diri. Perlunya didikan dari sekolah, rumah dan lingkungan bagus agar tidak terjerumus perbuatan dosa. Di masa mereka banyak ingin mencoba sesuatu dan banyak bermain ini juga merupakan penyebab lupa hafalan yang sudah dihafal. Kebanyakan main membuat mereka kurang membaca dan menghafal Alquran apalagi kewajiban mereka belajar. Yang terkadang belajar dari pagi hingga malam, hingga mereka membagi waktu sebisa mungkin.

Dalam hal ini guru harus sabar menghadapi siswa, setiap siswa berbeda perilaku. Ada anaknya baik ada juga anaknya kurang baik. Sehingga guru perlu

memahami karakter siswanya. Dengan mengulang minimal 2 kali sebulan siswa lama – lama terbiasa mengulang hafalannya. Kalau hanya menghafal hafalan itu bisa hilang suatu saat tetapi jika diulang maka hafalan tetap akan ada dipikiran kita.

Faktor penyebab siswa lupa dengan hafalan sudah dihafal di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah guru dan orang tu saling kerjasama membimbing dan membantu siswanya. Adanya baiknya dua kali sebulan murajaah hafalan dan mendidik siswa untuk terbiasa menghafal surah. jika ditemukan ayat sulit dan banyak samanya maka guru mengajarkan siswanya untuk bisa membedakan ayat nya dan mengajarkan tentang sabar karena bukan hanya hafalan dinilai Allah tapi kesabaran juga dinilai Allah. Program Tahfizul Quran ini bukan hanya untuk se bagai syarat lulus tetapi untuk mencari pahala dari Allah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian implementasi program tahfizul quran, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu:

1. Program Tahfizul Quran merupakan kegiatan kewajiban siswa sebagai syarat lulus sekolah, kegiatan dilaksanakan disekolah pada waktu terserah seperti waktu jam kosong belajar ataupun istirahat. Kegiatan ini seperti menghafal dan menyetor kepada guru pembimbing. Siswa boleh membagi beberapa ayat surah hafalan untuk di setor dan kalau lancar hafalannya maka guru ceklis buku mereka sebagai bukti mereka sudah menghafal. Dengan adanya program ini maka menjadikan siswa generasi qurani serta mendekatkan diri kepada Allah.
2. Faktor motivasi siswa adalah guru memberikan mereka motivasi dengan berbagai cara dari sebuah materi hingga ide kreatif. Sehingga membuat siswa rajin menghafal dan menghilangkan malasnya. Selain materi juga siswa diberi sarana seperti pondok dan Alquran untuk membantu siswa menghafal di sekolah. Program ini juga mengadakan wisuda sehingga bisa memacu semangat siswa menghafal quran.
3. Faktor penyebab lupa siswa dengan hafalan yang sudah hafal yaitu ketika sudah mereka menghafal sudah banyak tetapi lupa karena jarang murajaah hafalan mereka. Faktor penyebab mereka lupa surah hafalannya yaitu siswa malas mengulang hafalan dan sulit mengatur waktu antara belajar, menghafal dan bermain. Sehingga disin peran pihak sekolah dan orang tua saling bekerjasama membimbing siswa agar rajin menghafal dan murajah hafalannya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dalam implementasi program tahfizul quran sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan kualitas program tahfizul quran sehingga banyak penghafal Alquran
2. Untuk guru pembimbing banyak memberi siswa motivasi serta mengajarkan ilmu tajwid agar mereka menambah ilmu mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwinanto Anwar. *Aku Calon Hafiz Petualangan Meraih Impian*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo:2019
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*
- As-Sarjani Raghieb, Khalid Abdulrahman Abdul, *Cara Cerdas Hafal Alquran*, Solo: PT AQWAM MEDIA PROFETIKA:2018
- Att-Thabari Muhibbuddin, *Ummahatul Mukminn Biografi Istri –Istri Nabi SAW* Jakarta Timur: PT. GRIYA ILMU MANDIRI SEJAHTERA:2019
- Hidayah Nurul, *Jurnal Strategi Pembelajaran Tahfizul Al-Quran di Lembaga Pendidikan*, Vol :3
- Huberman Michael A. dan Mathew B Miles, *Analisa Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press:1992
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada:2013
- Masyhud Lc., MHI Fatin Rahmawati Lc., MHI dan Ida Husnur. *Rahasia sukses 3 Hafizh Quran Cilik Menguncang Dunia*, Jakarta Timur : Zikrul Hakim : 2014
- Mardah atik murobbiyatul, *Jurnal Metode Talaqqi*, Vol:21
- Mardah atik murobbiyatul, *Jurnal Metode Talaqqi*, Vol 22
- Milles, Huberman, dan Saldana, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press:1992
- M. Yusuf, Kadar, *Studi Alquran*, Jakarta: AMZAH :2010, Jakarta: Rineka Cipta:2006
- Muslih Muhammad, *Jurnal dan Lahir Sains Testik* Vol: 12
- Meleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Karya,1998

Nakid., Ustad Farid Wajdi. *Yuk Menghafal Al-Quran dengan mudah dan menyenangkan*, Erlangga: 2017

Pasaribu Munawir, Arifin Syamsul, Nurhakim. Moh, In'am Ahsanul, Model Interaktif *Pendidikan Seks*, Banguntapan Bantul Yogyakarta: Bildung:2019

Sudiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R& D*, Bandung: ALFABETA,CV:2010

Sukmadita Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya:2015

Tantra Bayu, *Jurnal Pengertian Implementasi* Vol:1

Umar, *Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Pembelajaran Tahfizul Quran di SMP Luqman Al-Hakim* Vol: 2017

Lampiran 1. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “ Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah” .

Berikut lembar observasi untuk pengamatan peneliti:

NO	Hal Yang Diamati	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Dimulai siswa satu persatu siswa menghafal	-	
2	Guru menyimak dan mendengarkan hafalan Alquran	-	
3	Memeriksa bacaan setiap hafalan dan mengajarkan ilmu tajwid jika ada salah bacaannya	-	
4	Guru memberi motivasi kepada siswa	-	
5	Guru memberi materi tentang tahfiz quran baik kisah parah penghafal quran maupun yang lainnya	-	
6.	Guru menceklis bila siswa sudah selesai menyetor hafalan	-	

Lampiran II. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

B. Pertanyaan panduan

1. Guru Pembimbing Tahfiz MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

- a) Sejak kapan berdiri Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah?
- b) Bagaimana Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah ?
- c) Bagaimana penerapan metode Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah?
- d) Apa tujuan membuat program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah?
- e) Bagaimana memotivasi siswa supaya rajin menghafal Alquran?
- f) Apakah Program Tahfizul Quran berjalan dengan lancar?
- g) Apakah menyeter hafalan di lakukan pada saat mata pelajaran Quran Hadist atau ada jam ekstrakurikuler?
- h) Apakah ada reward atau beasiswa untuk siswa dan siswi yang berhasil menyelesaikan hafalan Alquran?
- i) Apakah banyak siswa dan siswi berminat mengikuti Program Tahfizul Quran?
- j) Apakah setiap menghafal siswa dan siswi dibentuk kelompok atau menghafal secara sendiri?
- k) Apakah ada siswa dan siswi mengikuti lomba Tahfizul Quran?
- l) Bagaimana siswa dan siswi menyeter hafalan Alquran selama mereka belajar dirumah ?
- m) Apakah ada fasilitas dalam menghafal Alquran dan setiap siswa wajib membawa Alquran masing – masing ?
- n) Apakah Program Tahfizul Quran berhubungan dengan mata pelajaran Quran Hadist?

- o) Apa harapan guru kepada siswa dan siswi yang bisa menyelesaikan hafalan Alquran?
2. Siswa Kelas MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah
- a) Sejak kapan berdiri program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah?
 - b) Bagaimana Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah?
 - c) Dari mulai juz berapa siswa dan siswi menghafal quran?
 - d) Apakah ada kendala dalam menghafal quran?
 - e) Bagaimana cara siswa dalam membagi waktu dengan belajar, menghafal Alquran, dan bermain dengan teman – temannya?
 - f) Apa tanggapan orang tua tentang program tahfizul quran?
 - g) Kapan waktu menyeter hafalan quran?
 - h) Apakah dalam menghafal quran di bentuk kelompok atau menghafal sendiri?
 - i) Apakah pernah melakukan murajaah hafalan?
 - j) Apa harapan siswa dan siswi untuk program tahfizul quran agar semakin banyak hafalan quran?

Lampiran III: Dokumentasi Foto

Dokumentasi Penelitian





Foto Wawancara dengan ibu Hazria Malau, S. PdI





Foto Wawancara dengan Murid Bernama Nazwa Zakia Zahra

Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : Azizah Rahmah

NPM : 1601020016

Tempat, Tanggal Lahir: Barus, 13 Oktober 1998

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 3 dari 4 saudara

Alamat : Jl. Perumnas Padang Masiang Gang 3 Kec. Barus

Nama Orang Tua

Ayah : Basrul Syah Lubis

Ibu : Ermiwati Nasution SPd.I

Pendidikan

Tahun 2004- 2010 : SD Muhammadiyah Barus Pasar

Tahun 2010- 2013 : MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Tahun 2013-2016 : Pondok Pesantren Muhammadiyah Modren Kwala Madu

Pengalaman Organisasi

IPM 2015-2016 : Bidang Dakwah

IMM 2016-2017 : Kader

IMM 2017-2018 : Seketaris Bidang Tabligh Kajian Keislaman

IMM 2018-2017 : Ketua Bidang Riset Pengembangan Keilmuan

Medan, 1 November2020

Azizah Rahmah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Bnri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

25 Rabi'ul Awal 1441H
22 Nopember 2019M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Azizah Rahmah
Npm : 1601020016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,60
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah		MUNAWIR P.S. 21/11/19	
2	Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII sekolah MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah			
3	Pengaruh Pendidikan Alquran Hadist Dalam Menumbuhkan Minat Baca Sisw dikelas VII MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(AZIZAH RAHMAH)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila mempunyai surat ini agar ditunjukkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd. I, MA

Nama Mahasiswa : Azizah Rahmah
Npm : 1601020016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfizul Quran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 Februari 2020	Referensi buku Kurang cara minimalis referensi tulisan diperbaiki masih banyak yang kurang dan bertele		
15 April 2020	Diperhaluskan bentuk tulisan dan cara cara letak spasi dan gap		
24 Agustus 2020	Perbaiki dan menambah peneliti yang relevan dan memperbaiki buku		

18 Oktober 2020	Perbaiki tulisan abstrak dan menambahkan Pembahasan bab 1		
26 Oktober 2020	Perbaiki daftar isi, tulisan bab 1 dan abstrak daftar pustaka Acc disidangkan		

Diketahui/Disetujui
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Dr. Riika Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Medan, 27 Oktober 2020
Pembimbing Skripsi



Dr. Munawir Pasaribu, SPd.I MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Azizah Rahmah

NPM : 1601020016

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Duri No 3 Medan 20238 Telp (061) 4622400
 Website : www.ummu.ac.id E-mail : rykha@ummu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin 20 April 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Azizah Rahmah
 Npm : 1601020016
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Program Tahfizul Qur'an di MTs. Negeri 01 Tapanuli Tengah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Belum menunjukkan latar belakang masalah penelitian dan sangat minim referensi. Rumusan masalah nomor 2 apakah termasuk dalam masalah nomor 1? Perbaiki manfaat penelitian secara teoretis.
Bab II	Sesuaikan kutipan yang mendukung penelitian. Setiap poin buat kesimpulan secara kontekstual. Buat skema kerangka penelitian. Tambahkan penelitian yang relevan
Bab III	Pilih salah satu jenis penelitian yang tepat. Perbaiki waktu penelitian. Bagaimana anda melakukan observasi di saat libur sekolah seperti ini? Tambahkan data collection.
Lainnya	Penulisan daftar pustaka masih salah dan kurang sesuai dengan ni, perbaiki!. Sesuaikan sistematika penulisan dengan panduan penulisan skripsi.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 20 April 2020

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Dr. Munawir Pasaribu, MA.)

Tim Seminar

Sekretaris

Hasriyah Badi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mubtahir Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : pdktor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin 20 April 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Azizah Rahmah
 Npm : 1601020016
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Program Tahfizul Qur'an di MTs. Negeri 01 Tapanuli Tengah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 20 April 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Haryian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Munawir Pasaribu, MA.)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, MA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TAPANULI TENGAH**

Jalan Syekh Rukunuddin Kampung Mudik Barus
Telepon (0638) 510210;

Website: www.mtsnbarus.com, e-mail : mtsbarus@kemenag.go.id, mtsbarus@yahoo.com

SURATREKOMENDASI
Nomor :037 /MTs.02.09/HM.00/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ELMARYANTI MARBUN, S.Ag, M.Hum**
NIP : 197112301997032002
Pangkat/Gol : Pembina/IV.a

Dengan ini memberikan rekomendasi/persetujuan untuk Penelitian ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Tengah Kepada nama tersebut di bawah ini:

Nama : **AZIZAH RAHMAH**
NPM : 1601020016
Fakultas/Jurusan : Agama Islam / PAI
Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfizul Qur'an di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

Demikian surat rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Barus, 23 Januari 2020
Kepala,

ELMARYANTI MARBUN, S.Ag, M.Hum
NIP. 197112301997032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TAPANULI TENGAH**

Jalan Syekh Rukunuddin Kampung Mudik Barus
Telepon(0638) 510210;
Website: <https://mtsntapteng.sch.id>, e-mail: mtsntabus@yahoo.com

SURAT KETERANGAN RESEARCH

Nomor : 157/MTs.02.09/KP.00/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AZIZAH RAHMAH**
NPM : 1601020016
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melakukan penelitian(*research*) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Tengah pada Tanggal 5 Mei sampai dengan 16 Mei 2020 dengan judul penelitian“ **Implementasi Program Tahfizul Quran Di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah**”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barus, 16 Juli 2020

Kepala



Elmaryanti Marbun, S.Ag. M.Hum
NIP. 197112301997032002

